



**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN  
PEMERINTAHAN DAERAH  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2021**



**Hamengku Buwono X  
Gubernur DIY**

**Paku Alam X  
Wakil Gubernur DIY**

*Assalamu 'alaikum warahmatullaahi wa barakatuh*  
Salam sejahtera bagi kita semua.

Saudara-saudara warga masyarakat DIY yang saya hormati dan cintai. Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat *Allah Subhanahu Wata'ala* atas semua limpahan rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyusun Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Pemerintah Daerah DIY Tahun 2021.

Penyusunan dan penyampaian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) ini merupakan perwujudan dari tanggung jawab kami sebagai Gubernur kepada masyarakat DIY. Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah ini juga merupakan tanggung jawab pelaksanaan Pasal 15 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY dan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Jo Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah bahwa Kepala Daerah wajib menginformasikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada masyarakat.

Penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan DIY sangat terkait dengan visi-misi Pemerintah Daerah DIY. Visi Pembangunan DIY sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah (Perda) DIY Nomor 3 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017 – 2022, yaitu: **“Terwujudnya Peningkatan Kemuliaan Martabat Manusia Jogja”**.

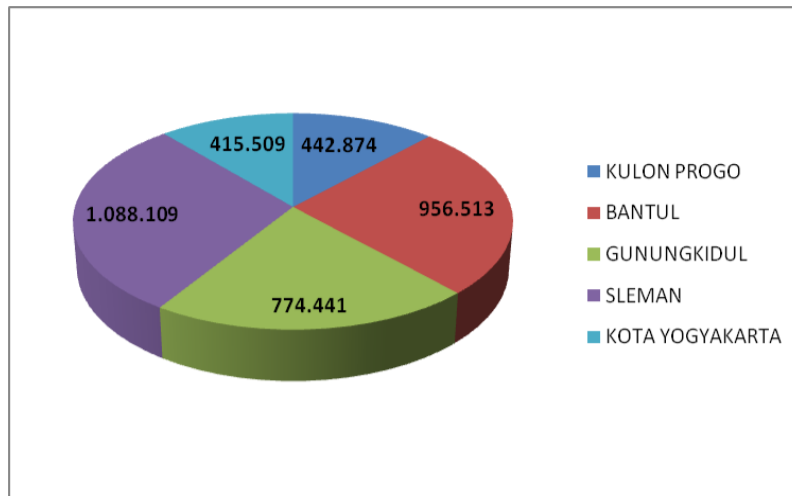
Kemuliaan martabat manusia Jogja dalam visi Gubernur DIY digambarkan dalam **“Lima Kemuliaan”** atau **“Panca Mulia”** yakni:

1. terwujudnya peningkatan kualitas hidup-kehidupan-penghidupan masyarakat yang berkeadilan dan berkeadaban, melalui peningkatan kemampuan dan peningkatan ketrampilan sumberdaya manusia Jogja yang berdaya saing
2. terwujudnya peningkatan kualitas dan keragaman kegiatan perekonomian masyarakat, serta penguatan ekonomi yang berbasis pada sumberdaya lokal (keunikan teritori ekonomi) untuk pertumbuhan pendapatan masyarakat sekaligus pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan
3. terwujudnya peningkatan harmoni kehidupan bersama baik pada lingkup masyarakat maupun pada lingkup birokrasi atas dasar toleransi, tenggang rasa, kesantunan, dan kebersamaan
4. terwujudnya tata dan perilaku penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, dan
5. terwujudnya perilaku bermartabat dari para aparatur sipil penyelenggara pemerintahan atas dasar tegaknya nilai-nilai integritas yang menjunjung tinggi kejujuran, nurani rasa malu, nurani rasa bersalah dan berdosa apabila melakukan penyimpangan-penyimpangan yang berupa korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Sehingga *Panca Mulia* dari Visi Gubernur DIY dapat diejawantahkan dalam rumusan 2 misi pembangunan DIY tahun 2017-2022 sebagai berikut:



**Grafik Persebaran Jumlah Penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta  
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021**



Sumber: Biro Tata Pemerintahan Setda DIY Tahun 2021

Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri atas satu kota dan empat kabupaten dengan 14 Kemantren (setingkat Kecamatan di kota) dan 64 kapanewon (setingkat kecamatan di kabupaten) serta 438 Kalurahan/Kelurahan. Berdasarkan Pergub DIY 25/2019 tentang Pedoman Kelembagaan Urusan Keistimewaan pada Pemerintah Kabupaten/Kota dan Kalurahan, masing-masing kabupaten telah mengundang perda mengenai perubahan nomenklatur kelembagaan kecamatan menjadi kemantren/kapanewon dan desa menjadi kalurahan, sebagai berikut:

**Tabel Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021**

| No         | Kabupaten/<br>Kota | Kapanewon/<br>Kemantren | Kalurahan  | Kelurahan | Keterangan   |
|------------|--------------------|-------------------------|------------|-----------|--|
| 1          | Kulon Progo        | 12                      | 87         | 1         | Perda Kabupaten Kulon Progo Nomor 4 Tahun 2019 tentang Penetapan Kalurahan   |
| 2          | Bantul             | 17                      | 75         | -         | Perda Kabupaten Bantul Nomor 2 Tahun 2019 tentang Penetapan Kalurahan  |
| 3          | Gunungkidul        | 18                      | 144        | -         | Perda Kabupaten Gunungkidul Nomor 6 Tahun 2019 tentang Penetapan Kalurahan   |
| 4          | Sleman             | 17                      | 86         | -         | Perda Kabupaten Sleman Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Kalurahan  |
| 5          | Yogyakarta         | 14                      | -          | 45        | Perda Kota Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Perda Nomor 5 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta. |
| <b>DIY</b> |                    | <b>78</b>               | <b>392</b> | <b>46</b> |  |

Sumber: Biro Tata Pemerintahan Setda DIY, 2022

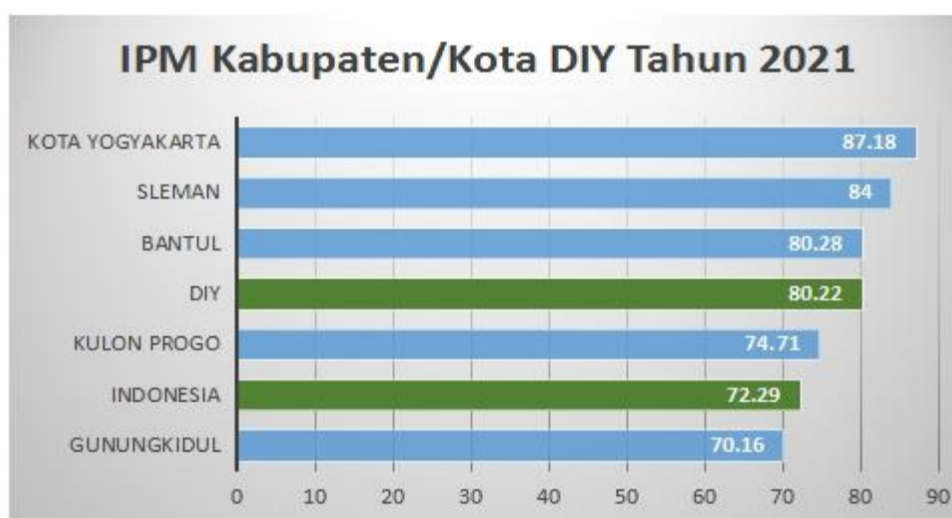
## **B. CAPAIAN KINERJA MAKRO**

### **1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**

Dibandingkan dengan tahun 2020, IPM DIY pada tahun 2021 mengalami kenaikan, yaitu dari 79,97 di tahun 2020 menjadi 80,22 di tahun 2021, atau terdapat kenaikan sebesar 0,31%. Dalam kurun waktu tahun 2017 hingga 2022, IPM DIY selalu berada di atas IPM Nasional. Pada tahun 2021, IPM DIY masuk kategori “Sangat Tinggi” (IPM $\geq$ 80) dan berada pada peringkat kedua nasional setelah DKI Jakarta. Berdasarkan kategori IPM, hanya dua provinsi yang masuk kategori “Sangat Tinggi” pada tahun 2021, yaitu DKI Jakarta dan DIY. Kenaikan IPM DIY didukung oleh kenaikan nilai indeks pada masing-masing komponen.



Sumber : BPS 2022, diolah



Sumber: BPS, 2022

## 2. Angka Kemiskinan

Pada tahun 2021, angka kemiskinan menurun dibandingkan tahun 2020, yaitu dari 12,80% menjadi 11,91%, yang berarti proporsi jumlah penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan berkurang. Persentase penduduk miskin DIY dari tahun 2017 hingga 2021 dapat dilihat pada grafik berikut :

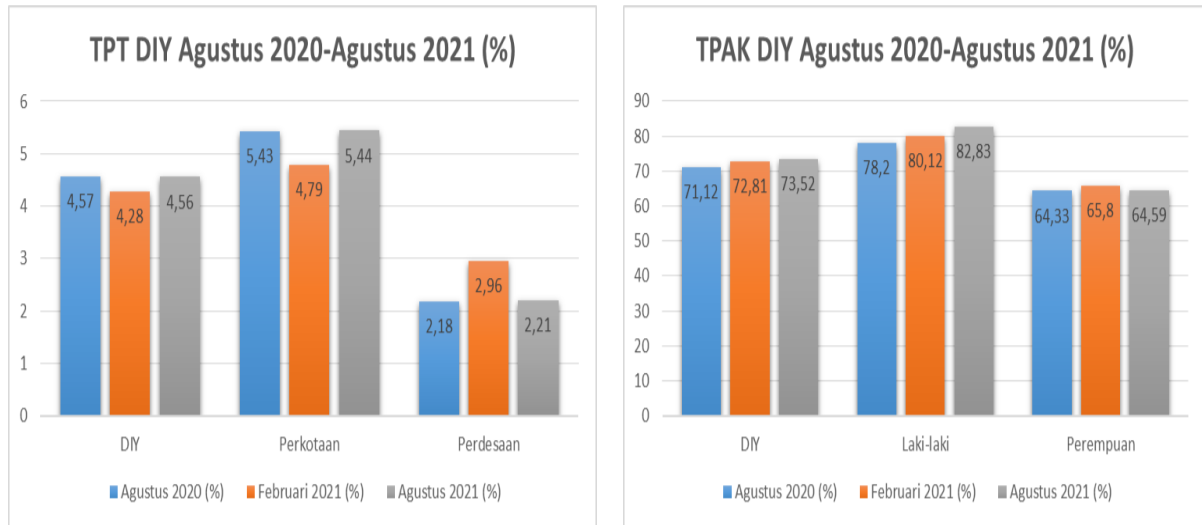


Sumber : BPS 2022

### 3. Angka Pengangguran

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) DIY Agustus 2021 mengalami penurunan 1% poin dibandingkan TPT DIY Agustus 2020, tetapi mengalami kenaikan 0,28% poin bila dibandingkan dengan TPT Februari 2021. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada Agustus 2021 sebesar 73,52% mengalami kenaikan 2,4% poin dibandingkan Agustus 2020. TPAK DIY Agustus 2020 hingga Agustus 2021 dapat dilihat pada grafik berikut :

**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) DIY Agustus 2020 hingga Agustus 2021**



Sumber: BPS , 2022

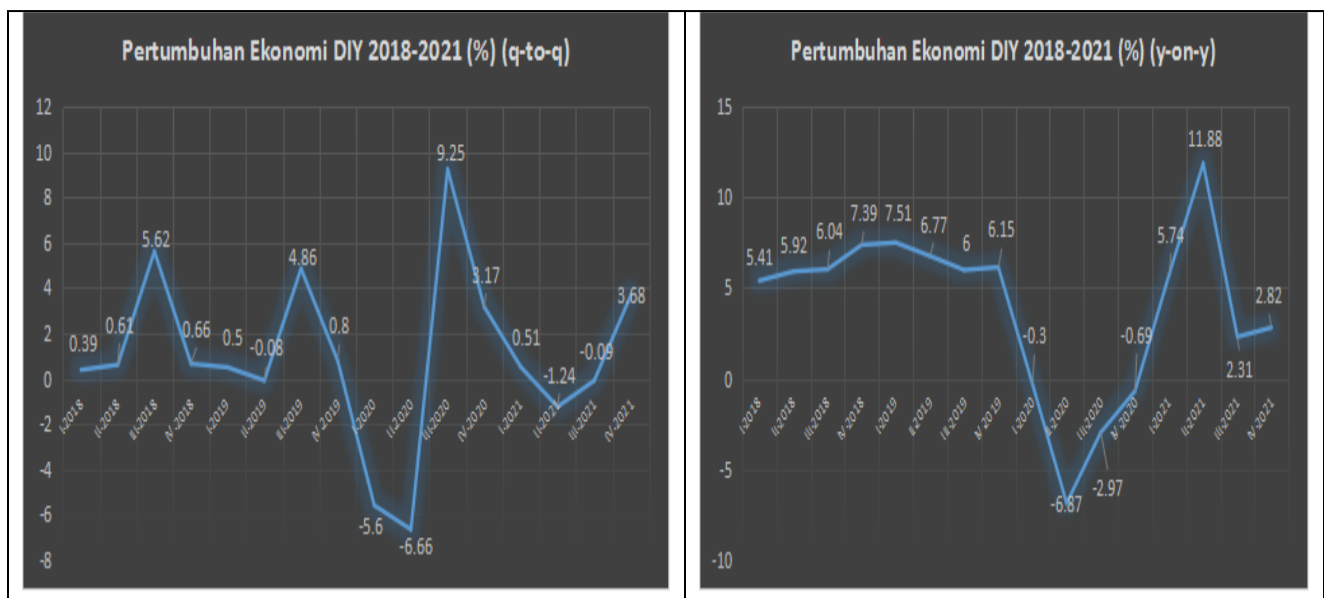
### 4. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi DIY pada tahun 2021 sebesar 5,53% *cumulative to cumulative* (c-to-c). Kondisi tersebut lebih baik jika dibandingkan tahun 2020 yang mengalami kontraksi sebesar 2,68%. Perekonomian DIY pada triwulan IV-2021 terhadap triwulan IV-2020 mengalami kenaikan sebesar 2,82% *year on year* (y-on-y), dan terhadap triwulan III-2021 tumbuh sebesar 3,68% *quarter to quarter* (q-to-q). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) DIY atas dasar harga berlaku triwulan IV-2021 mencapai Rp.38,81 triliun, dan atas dasar harga konstan mencapai Rp.27,46 triliun. PDRB DIY atas dasar harga konstan dan harga berlaku pada tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

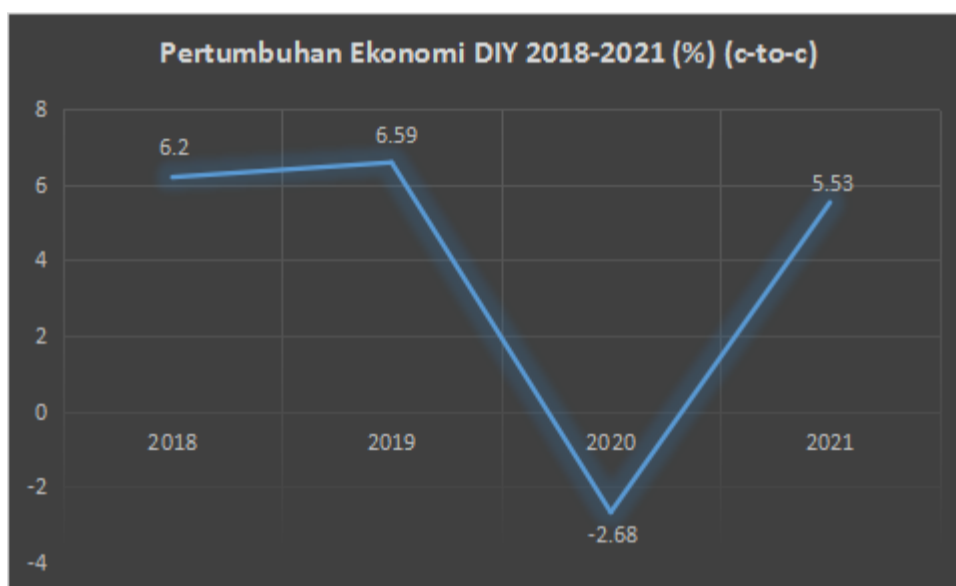
**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Tahun 2020 dan 2021**

| PDRB           | TW I<br>(juta rupiah) | TW II<br>(juta rupiah) | TW III<br>(juta rupiah) | TW IV<br>(juta rupiah) |
|----------------|-----------------------|------------------------|-------------------------|------------------------|
| PDRB ADHB 2020 | 34.614.811,41         | 32.074.227,59          | 35.176.680,66           | 36.441.113,60          |
| PDRB ADHB 2021 | 37.007.665,23         | 36.603.504,07          | 36.949.600,26           | 38.808.399,59          |
| PDRB ADHK 2020 | 25.387.804,15         | 23.697.203,24          | 25.889.423,89           | 26.709.088,89          |
| PDRB ADHK 2021 | 26.845.794,56         | 26.512.318,21          | 26.488.145,86           | 27.462.296,78          |

Sumber : BPS 2022



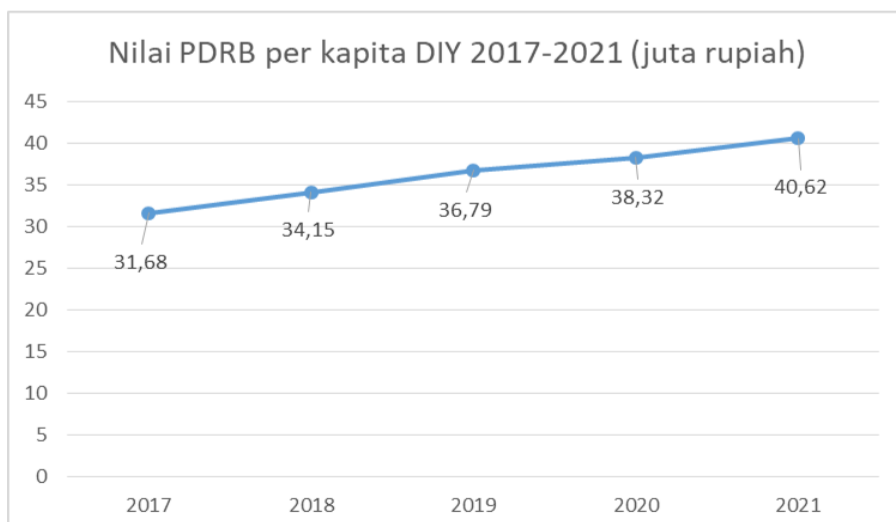
Sumber: BPS, 2022



Sumber : BPS 2022

### 5. Pendapatan Per Kapita

PDRB per kapita DIY pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.2,3 juta jika dibandingkan tahun 2020, yaitu dari Rp.38,32 juta menjadi Rp.40,62 juta. PDRB per kapita DIY tahun 2017 hingga 2021 dapat dilihat pada grafik berikut:



Sumber : BPS, 2022 (diolah)

## 6. Ketimpangan Pendapatan (Ratio Gini)

Ketimpangan pendapatan diukur menggunakan rasio gini. Rasio gini berkisar antara nol dan satu. Nilai rasio gini yang semakin mendekati 1 mengindikasikan tingkat ketimpangan yang semakin tinggi. Rasio gini DIY pada tahun 2021 sebesar 0,436, turun sebesar 0,001 dari tahun 2020 yang sebesar 0,437. Rasio gini DIY pada tahun 2019 hingga 2021 dapat dilihat pada grafik berikut :



Sumber : BPS, 2022

## C. PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

### 1. Urusan Pendidikan

#### Realisasi Kinerja Urusan Pendidikan di DIY Tahun 2021

| No | Indikator Kinerja Sasaran                                  | Satuan                 | 2017  | 2018  | 2019  | 2020  | 2021   | Target s.d Berakhirnya RPJMD 2017-2022 |
|----|--|------------------------|-------|-------|-------|-------|--------|--|
| 1  | Rata-Rata Hasil Ujian Nasional SMA                         | rerata nilai ujian SMA | 57,39 | 62,5  | 63,63 | (N/A) | (N/A)  | 58,41                                  |
| 2  | Rata-Rata Hasil Ujian Nasional SMK                         | rerata nilai ujian SMA | 57,43 | 54,77 | 55,33 | (N/A) | (N/A)  | 58,29                                  |
| 3  | Persentase Guru Layak Mengajar Jenjang Pendidikan Menengah | persen                 | 95,98 | 97,17 | 97,27 | 98,42 | 98,41  | 98,63                                  |
| 4  | Capaian APK Pendidikan Menengah                            | persen                 | 93,38 | 95,97 | 96,73 | 98,49 | 109,77 | 99,74                                  |
| 5  | Capaian APK Pendidikan Khusus                              | persen                 | 78,64 | 82,15 | 86,5  | 83,38 | 84,97  | 86,5                                   |

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2022 (diolah)

#### Perbandingan Jumlah Penduduk Usia 16-18 Tahun dengan Jumlah Partisipasi Layanan Pendidikan DIY Tahun 2021

| No                    | Wilayah     | Jumlah Penduduk | Peserta Didik Secara Keseluruhan | Perbandingan dalam % APK | Peserta Didik usia 16-18 th | Perbandingan dalam % APM |
|-----------------------|-------------|-----------------|----------------------------------|--------------------------|-----------------------------|--------------------------|
| 1                     | Bantul      | 39.331          | 40.542                           | 103,08                   | 29.799                      | 75,76                    |
| 2                     | Gunungkidul | 30.217          | 29.260                           | 96,83                    | 20.656                      | 68,36                    |
| 3                     | Kulon Progo | 18.809          | 18.203                           | 96,78                    | 13.344                      | 70,94                    |
| 4                     | Sleman      | 46.338          | 43.194                           | 93,22                    | 30.822                      | 66,52                    |
| 5                     | Yogyakarta  | 19.434          | 35.603                           | 183,20                   | 26.001                      | 133,79                   |
| Jumlah Total          |             | 154.129         | 166.802                          |                          | 120.622                     |                          |
| <b>Rerata Capaian</b> |             |                 |                                  | <b>114,62</b>            |                             | <b>83,08</b>             |

Sumber data: Profil Pendidikan, Dinas Dikpora 2021

**Tabel Bantuan Perlengkapan dan Pembebasan Biaya Pendidikan Tahun 2021**

| No           | Wilayah     | Jumlah Siswa  |               | Bantuan Perlengkapan Dasar |              | Pembebasan Biaya Pendidikan |               |
|--------------|-------------|---------------|---------------|----------------------------|--------------|-----------------------------|---------------|
|              |             | SMA           | SMK           | SMA                        | SMK          | SMA                         | SMK           |
| 1            | Bantul      | 14.970        | 18.232        | 1.790                      | 2.082        | 12.974                      | 11.616        |
| 2            | Gunungkidul | 6.686         | 18.516        | 872                        | 3.118        | 5.763                       | 9.914         |
| 3            | Kulon Progo | 5.155         | 11.010        | 292                        | 1.446        | 4.649                       | 6.052         |
| 4            | Sleman      | 15.040        | 21.009        | 1.160                      | 2.116        | 9.585                       | 9.800         |
| 5            | Yogyakarta  | 16.492        | 15.536        | 138                        | 386          | 9.310                       | 10.775        |
| Jumlah Total |             | <b>58.434</b> | <b>84.303</b> | <b>4.252</b>               | <b>9.148</b> | <b>42.281</b>               | <b>48.157</b> |

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2022

**Tabel Akreditasi SMA DIY Tahun 2021**

| No           | Wilayah     | Sekolah |        |       | Sekolah Menurut Akreditasi |    |   |       |        |
|--------------|-------------|---------|--------|-------|----------------------------|----|---|-------|--------|
|              |             | Negeri  | Swasta | Total | Akreditasi                 |    |   |       | Jumlah |
|              |             |         |        |       | A                          | B  | C | Belum |        |
| 1            | Bantul      | 19      | 18     | 37    | 35                         | 2  | 0 | 0     | 37     |
| 2            | Gunungkidul | 11      | 12     | 23    | 21                         | 2  | 0 | 0     | 23     |
| 3            | Kulon Progo | 11      | 6      | 17    | 16                         | 1  | 0 | 0     | 17     |
| 4            | Sleman      | 17      | 34     | 51    | 44                         | 6  | 0 | 1     | 51     |
| 5            | Yogyakarta  | 11      | 29     | 40    | 34                         | 5  | 1 | 0     | 40     |
| Jumlah Total |             | 69      | 99     | 168   | 150                        | 16 | 1 | 1     | 168    |

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2022

**Tabel Bantuan Perlengkapan Dasar dan Pembebasan Biaya Pendidikan Tahun 2021**

| No           | Wilayah     | Jumlah Siswa ABK Penerima Bantuan Perlengkapan Dasar | Jumlah Siswa ABK Penerima Pembebasan Pembiayaan Pendidikan |     |        |
|--------------|-------------|--|--|-----|--------|
|              |             |  | L  | P   | Jumlah |
| 1            | Bantul      | 23   | 243  | 167 | 410    |
| 2            | Gunungkidul | 17   | 151  | 86  | 237    |
| 3            | Kulon Progo | -  | 136  | 74  | 210    |
| 4            | Sleman      | 15   | 76   | 32  | 108    |
| 5            | Yogyakarta  | 35   | 246  | 177 | 423    |
| Jumlah Total |             | 90   | 852  | 536 | 1.388  |

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2022

**Tabel Akreditasi Satuan Pendidikan Khusus Tahun 2021**

| No           | Wilayah     | SLB    |        |       | Sekolah Menurut Akreditasi |    |   |       |        |
|--------------|-------------|--------|--------|-------|----------------------------|----|---|-------|--------|
|              |             | Negeri | Swasta | Total | Akreditasi                 |    |   |       | Jumlah |
|              |             |        |        |       | A                          | B  | C | Belum |        |
| 1            | Bantul      | 2      | 18     | 20    | 13                         | 6  | 0 | 1     | 20     |
| 2            | Gunungkidul | 2      | 11     | 13    | 10                         | 3  | 0 | 0     | 13     |
| 3            | Kulon Progo | 1      | 7      | 8     | 7                          | 0  | 1 | 0     | 8      |
| 4            | Sleman      | 1      | 28     | 29    | 23                         | 6  | 0 | 0     | 29     |
| 5            | Yogyakarta  | 3      | 6      | 9     | 7                          | 1  | 1 | 0     | 9      |
| Jumlah Total |             | 9      | 70     | 79    | 60                         | 16 | 2 | 1     | 79     |

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2022



## 2. Urusan Kesehatan

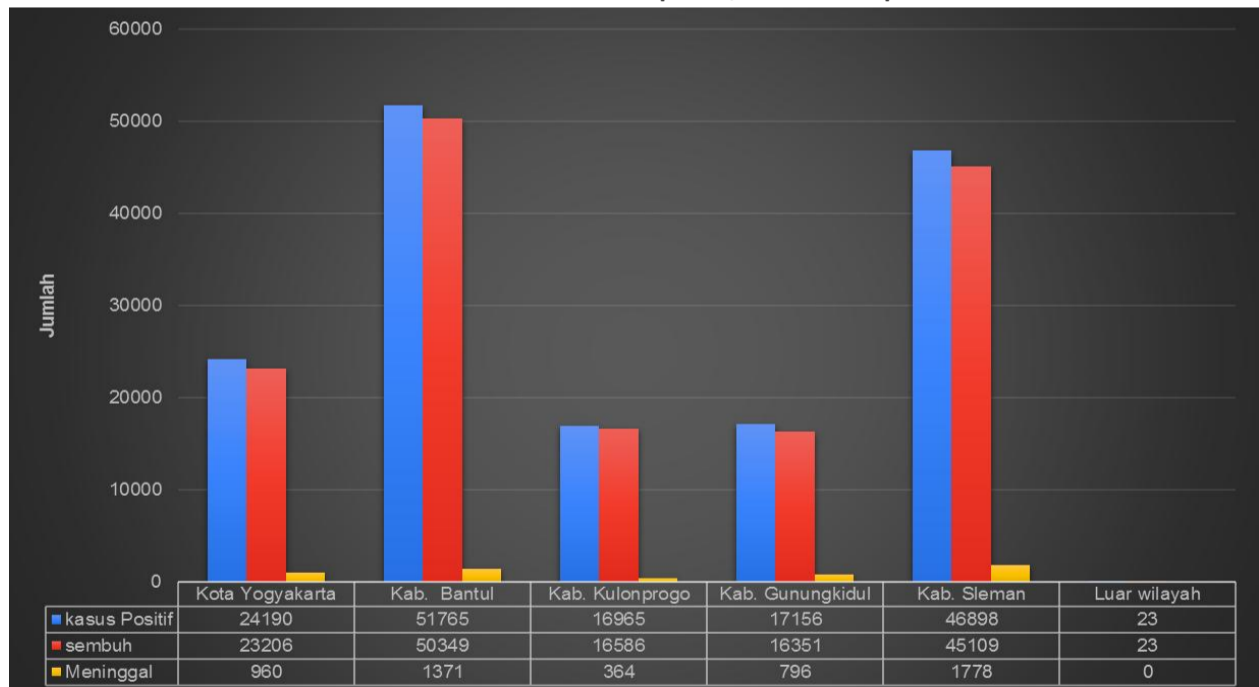
### Target dan Realisasi Urusan Kesehatan DIY 2021



Sumber: Dinas Kesehatan DIY, 2022 (diolah)

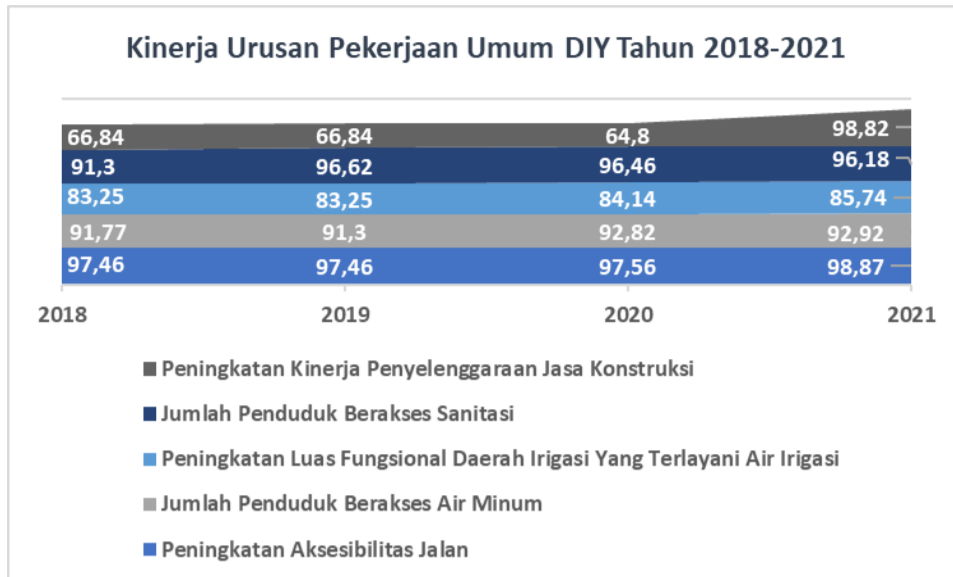
Pada tahun 2021 terdapat permasalahan yang cukup menjadi perhatian yaitu adanya *Covid-19*, sampai tahun 2021 tercatat 156.997 kasus di DIY. *Case Fatality Rate* (CFR) atau jumlah orang yang meninggal dunia dari total orang yang sakit atau mempunyai gejala di DIY berada pada angka 3,36%, sedangkan *Recovery rate* 96,39%. Berikut distribusi kasus, sembuh, dan meninggal berdasarkan Kab/Kota sampai tahun 2021:

### Distribusi Kasus Covid-19 Berdasarkan Kabupaten/Kota di DIY pada Tahun 2021

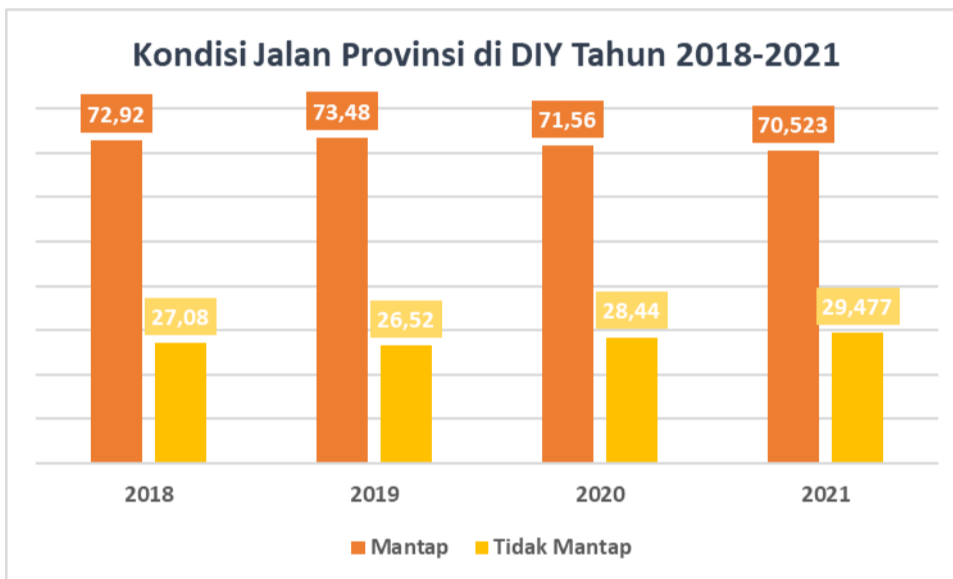


Sumber: Dinas Kesehatan DIY, 2022

### 3. Urusan Pekerjaan Umum



Sumber: DPUP-ESDM DIY, 2022 (diolah)



Sumber: Dinas PUPESDM DIY, 2022 (diolah)

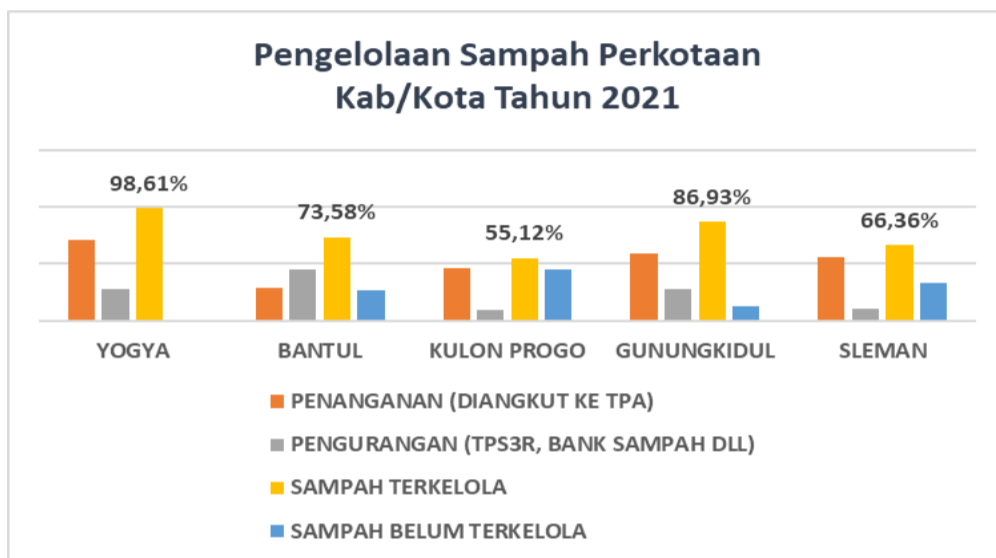


Sumber: Data Pokja PKP Kabupaten/Kota, 2022 (diolah)

Tabel Data Penduduk DIY Terlayani Air Minum Tahun 2021

| No                           | Kabupaten    | Perpipaan        | Non Perpipaan    | Belum Ada Akses |
|------------------------------|--------------|------------------|------------------|-----------------|
| 1                            | Sleman       | 340.444          | 875.391          | 16.763          |
| 2                            | Bantul       | 155.221          | 823.483          | 51.294          |
| 3                            | Yogyakarta   | 100.658          | 335.278          | -               |
| 4                            | Gunung Kidul | 268.540          | 270.788          | 209.947         |
| 5                            | Kulon Progo  | 154.111          | 279.546          | 826             |
| <b>Jumlah</b>                |              | <b>1.018.973</b> | <b>2.584.486</b> | <b>278.829</b>  |
| <b>Total Akses Air Minum</b> |              | <b>3.603.459</b> |                  |                 |
| <b>Capaian Akses</b>         |              | <b>92,82%</b>    |                  |                 |

Sumber : Dinas PUPESDM DIY, 2021



Sumber: DPUP-ESDM DIY, 2022 (diolah)

Sebagai upaya mendukung peningkatan program pengelolaan persampahan yang didanai APBD DIY, Dinas PUPESDM DIY melakukan kegiatan berupa:

1. Tahap persiapan pengadaan lahan TPA Piyungan;
2. Perkerasan jalan operasional TPA Piyungan;
3. Talud sungai saluran lindi;
4. Tambah daya listrik untuk pengolahan lindi TPA Piyungan 240 kVA;
5. DED konstruksi sel baru di TPA Transisi Regional Piyungan;
6. DED Penanganan Drainase Kawasan Permukiman TPA Piyungan;
7. Penyediaan lahan utk zona transisi TPA Regional Piyungan;
8. Kajian Uji Tanah di TPA Transisi Regional Piyungan.

Selain itu, dengan dana APBN melalui BPPW DIY di tahun 2020-2022 melaksanakan pekerjaan Peningkatan Kapasitas TPA Piyungan yaitu melakukan penataan sel sampah untuk membantu meningkatkan kapasitas TPA Piyungan dan persiapan penutupan sel sampah di TPA Piyungan. Selain pekerjaan di TPA Piyungan, BPPW DIY melaksanakan program TPS 3R di 2 lokasi yaitu Nogotirto dan Sendangtirto Kabupaten Sleman.

**Foto Pengembangan Sarana dan Prasarana Penanganan Sampah TPA Piyungan**



TPA Piyungan

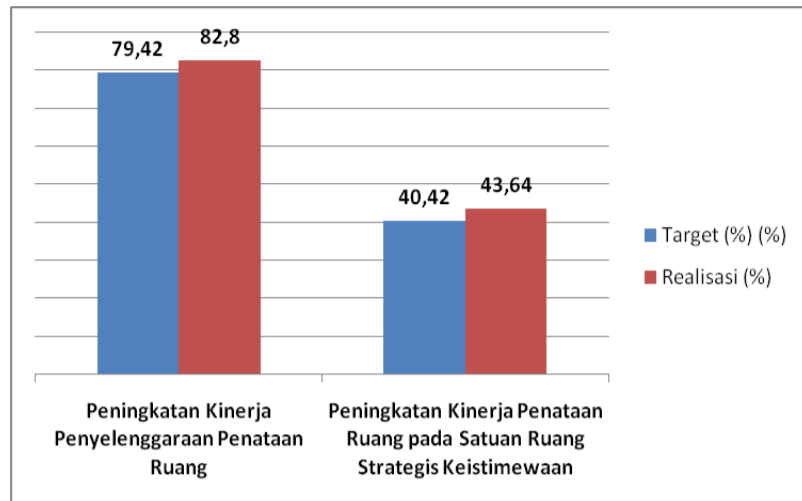


TPA Piyungan

Sumber : Dinas PUP-ESDM DIY, 2021

4. Urusan Penataan Ruang

Target dan Realisasi Peningkatan Kinerja Penyelenggaraan Penataan Ruang Tahun 2021



Sumber: DPTR DIY, 2022 (Diolah)

5. Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Tabel Kinerja Urusan Perumahan Tahun 2021

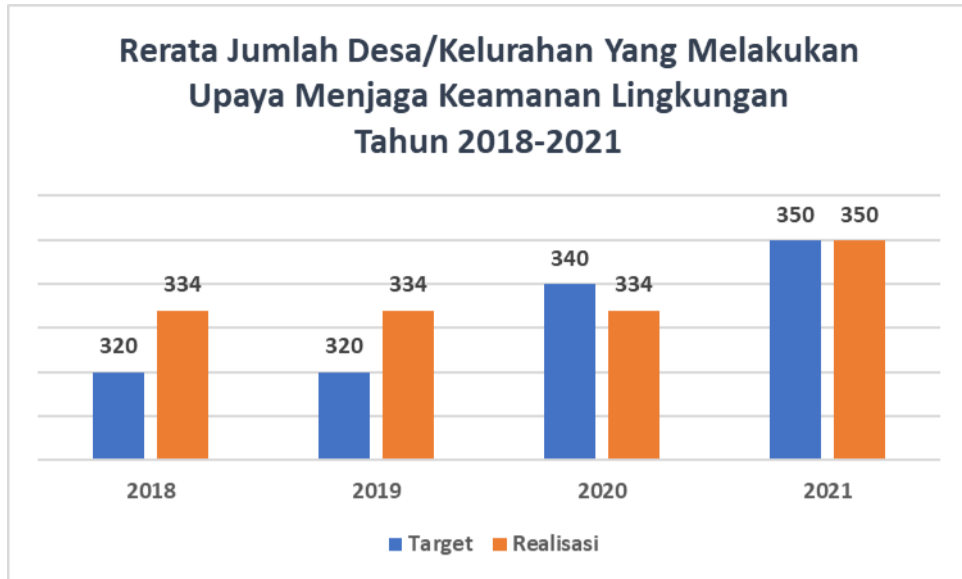


Sumber: Dinas PUPESDM DIY, 2022 (diolah)

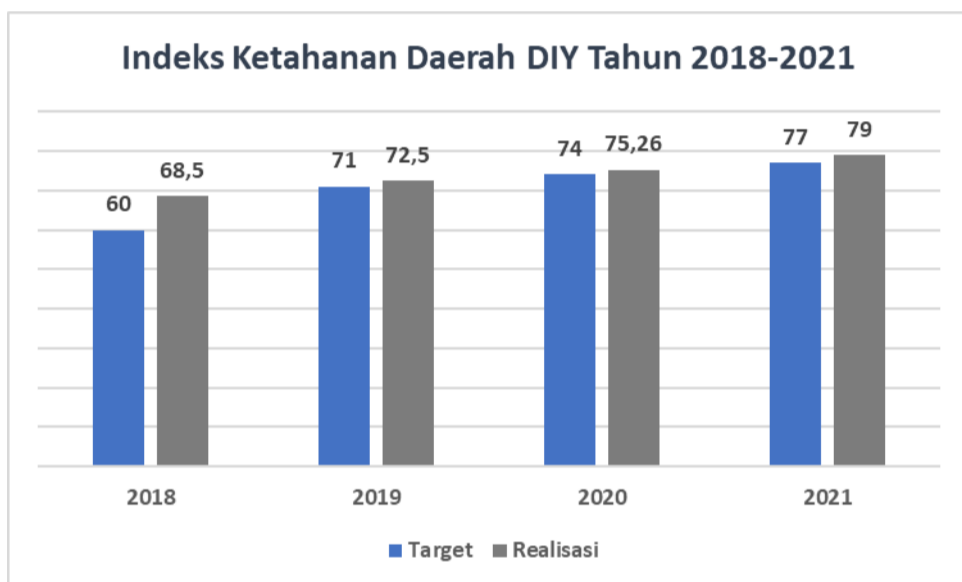


Sumber: Dinas PUPESDM DIY, 2022 (diolah)

6. Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat



Sumber: Satpol PP DIY, 2022 (diolah)

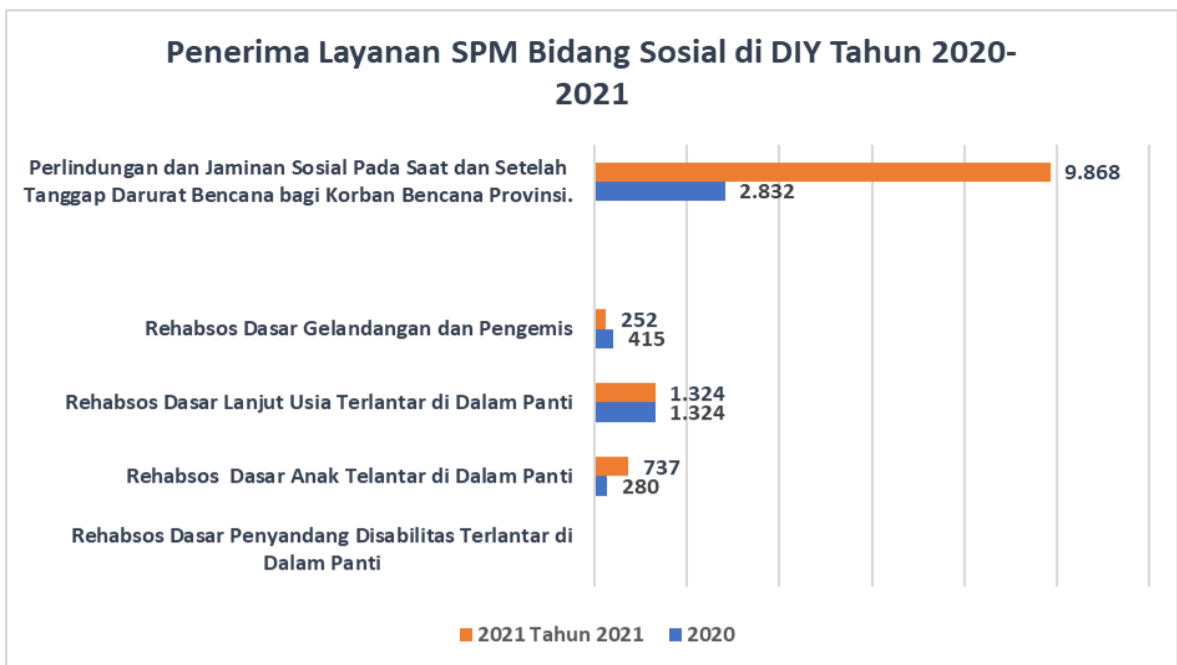


Sumber: BPBD DIY, 2022

7. Urusan Sosial



Sumber: Dinas Sosial DIY, 2022 (diolah)



Sumber: Dinas Sosial DIY, 2022 (diolah)

#### 8. Urusan Tenaga Kerja



Sumber: Dinas Nakertrans DIY, 2022 (diolah)

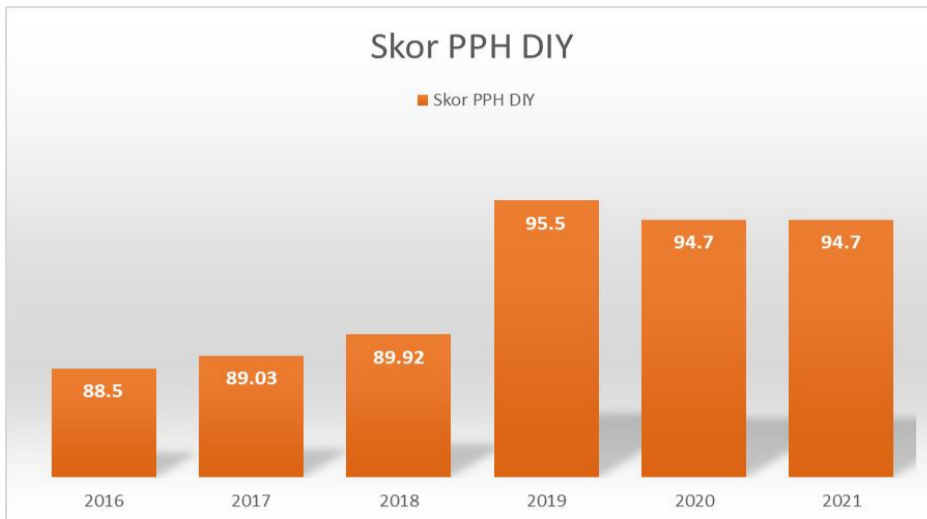
#### 9. Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak



Sumber: DP3AP2 DIY, 2022 (diolah)

## 10. Urusan Pangan

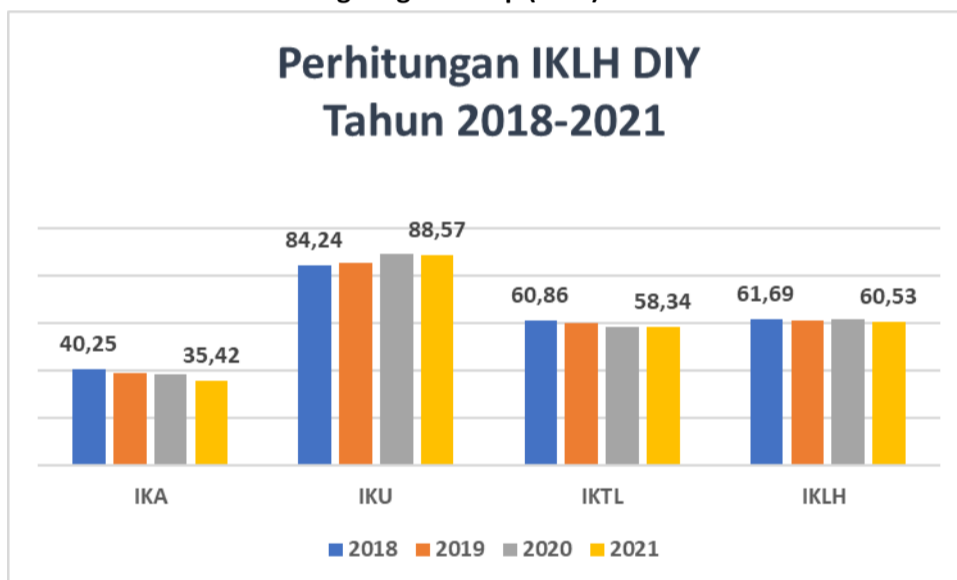
### Skor Pola Pangan Harapan (PPH) di DIY tahun 2016-2021



Sumber: BPS Provinsi DIY, 2022 (data diolah)

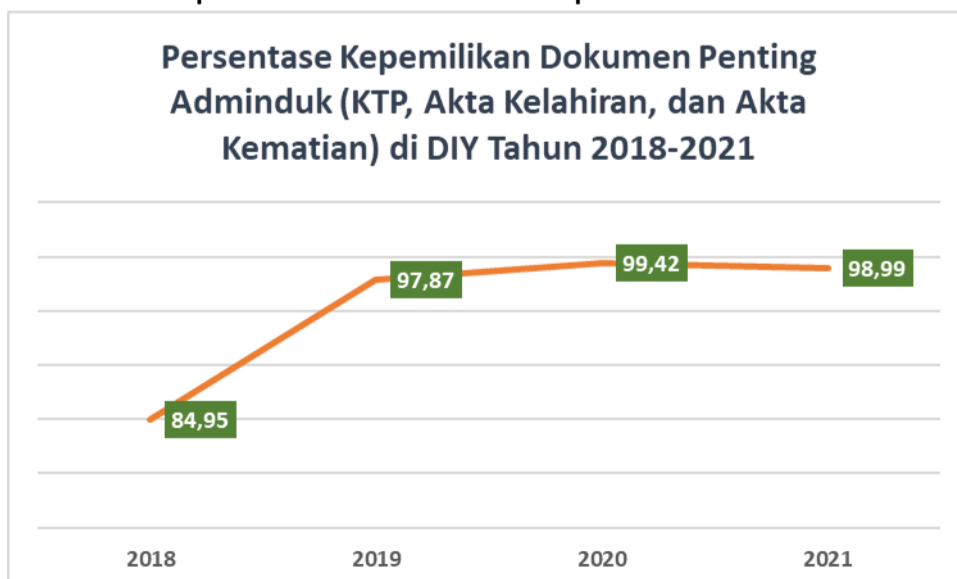
## 11. Urusan Lingkungan Hidup

### Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) DIY Tahun 2018-2021



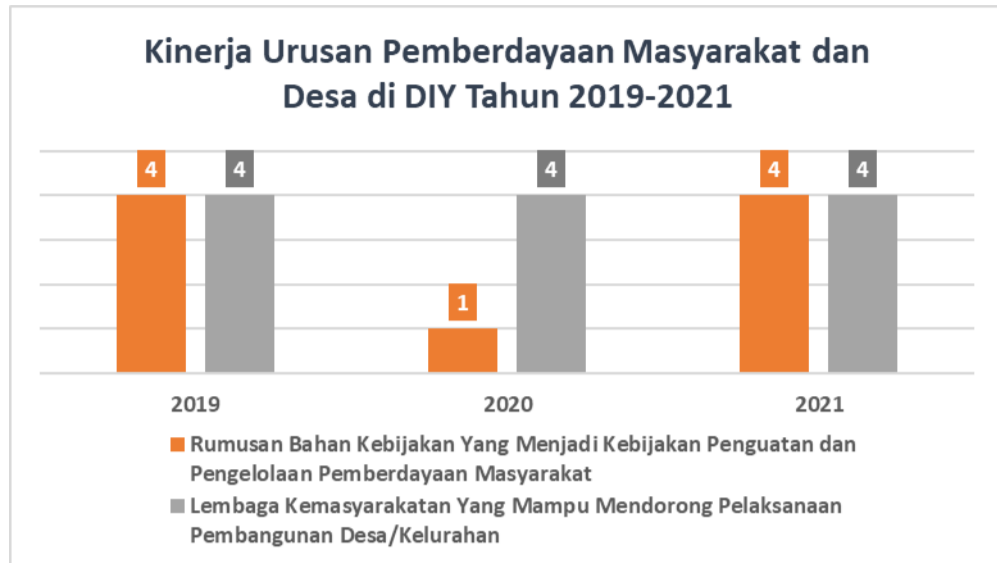
Sumber: DLHK DIY, diolah 2022\* (\*IKA: Indeks Kualitas Air, IKU: Indeks Kualitas Udara, IKTL: Indeks Kualitas Tutupan Lahan)

## 12. Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil



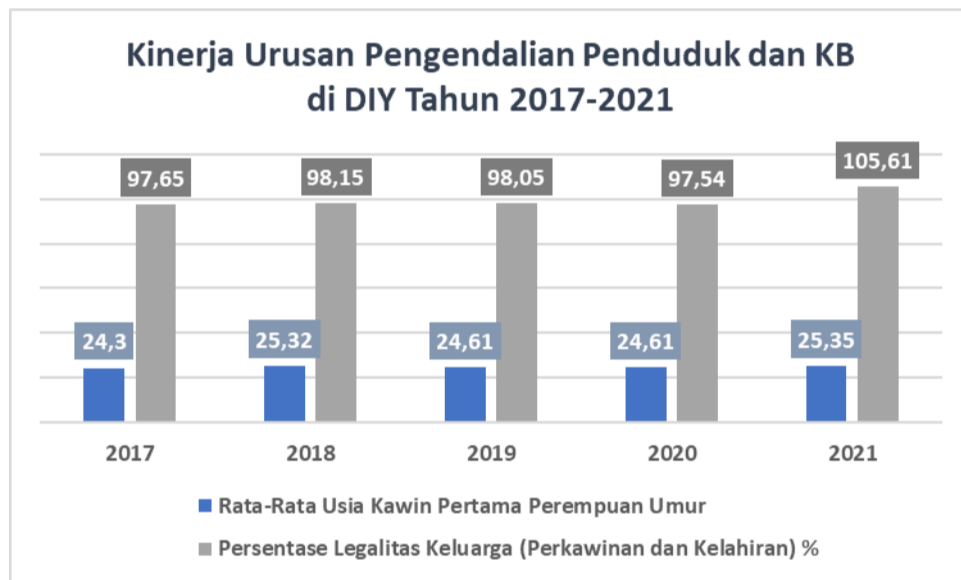
Sumber: Biro Tapem Setda DIY, 2022

### 13. Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa



Sumber: Biro Bina Pemberdayaan Masyarakat Setda DIY, 2022 (diolah)

### 14. Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (KB)



Sumber: DP3AP2 DIY, 2022 (diolah)

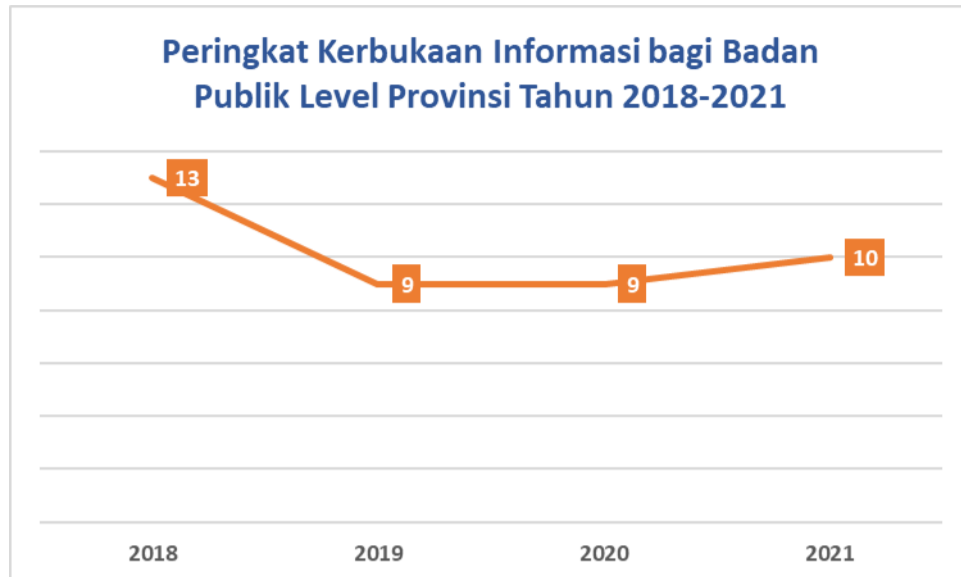
### 15. Urusan Perhubungan



Sumber: Dishub DIY, 2022



16. Urusan Komunikasi dan Informatika



Dinas Kominfo DIY, 2022 (diolah)

17. Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah



Sumber: Dinas Kop& UKM DIY, 2022 (diolah)

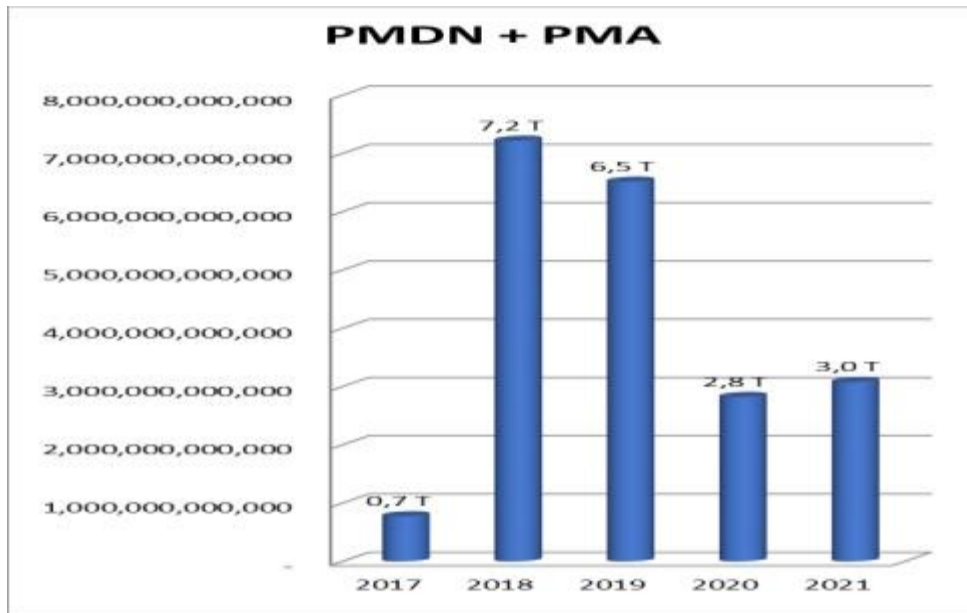
Tabel Perkembangan Jumlah UMKM Menurut Skala Usaha Tahun 2017 - 2021

| No                  | Skala Usaha    | 2017           | 2018           | 2019           | 2020           | 2021           |
|---------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| 1                   | Usaha Mikro    | 135.799        | 141.991        | 143.385        | 188.033        | 284.623        |
| 2                   | Usaha Kecil    | 62.042         | 64.896         | 65.533         | 58.980         | 16.066         |
| 3                   | Usaha Menengah | 37.472         | 39.196         | 39.581         | 30.665         | 2.110          |
| 4                   | Usaha Besar    | 12.904         | 13.498         | 13.631         | 10.005         | n/a            |
| <b>Jumlah Total</b> |                | <b>238.619</b> | <b>248.217</b> | <b>259.581</b> | <b>287.683</b> | <b>302.799</b> |

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM DIY, 2021

18. Urusan Penanaman Modal

Gambar Grafik Pertumbuhan Realisasi Investasi di DIY  
Tahun 2017 – 2021



Sumber: DPPM DIY, 2022

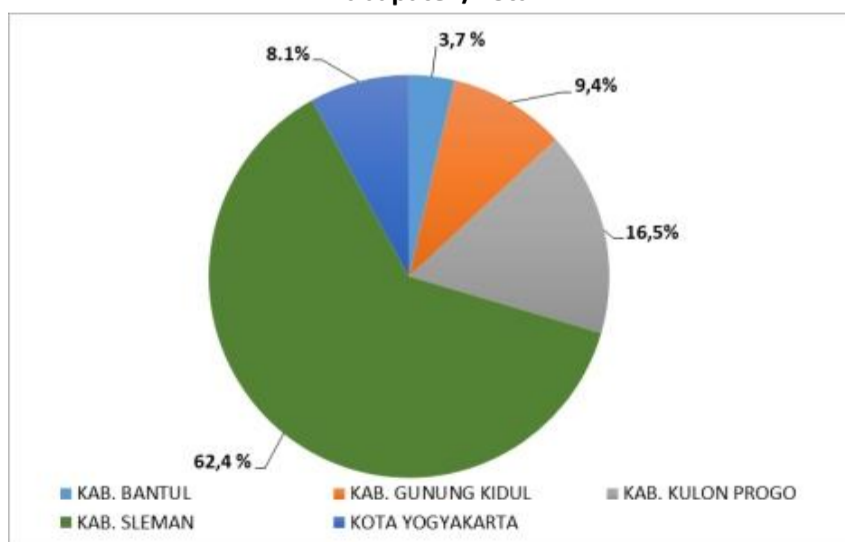
Gambar Perkembangan Investasi Kabupaten/Kota di DIY 2017 - 2021 (Rp Juta)

| Kabupaten/Kota | 2017              | 2018              | 2019              | 2020              | 2021              |
|----------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Bantul         | 929.537           | 1.078.588         | 1.209.467         | 1.266.968         | 1.333.084         |
| Sleman         | 5.198.931         | 6.716.164         | 7.618.557         | 8.242.760         | 10.179.039        |
| Gunungkidul    | 255.746           | 270.751           | 349.159           | 381.065           | 660.851           |
| Kulon Progo    | 1.193.302         | 5.771.863         | 10.640.748        | 12.507.288        | 13.024.557        |
| Yogyakarta     | 5.276.458         | 6.238.304         | 6.776.025         | 7.019.257         | 7.298.699         |
| <b>Jumlah</b>  | <b>12.853.974</b> | <b>20.075.670</b> | <b>26.593.956</b> | <b>29.417.340</b> | <b>32.496.232</b> |

Sumber: DPPM DIY, 2022

Persentase sebaran realisasi investasi tahun 2021 di masing-masing Kabupaten/Kota juga dapat dilihat dari piechart dibawah ini. Untuk tahun 2021 Kabupaten Sleman menguasai 62,4 persen realisasi investasi di DIY diikuti Kabupaten Kulon Progo 16,5 persen, Kabupaten Gunungkidul 9,4 persen, Kota Yogyakarta 8,1 persen dan Kabupaten Bantul 3,7 persen.

Pie Chart Persentase Realisasi Investasi Tahun 2021 (Tambahan Investasi) berdasarkan Kabupaten/Kota



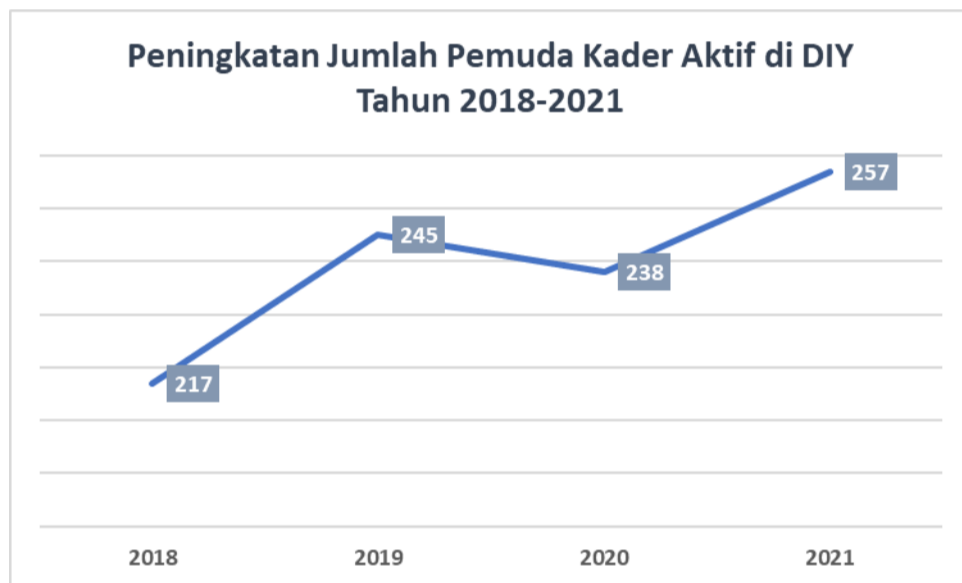
Sumber: DPPM DIY, 2022

## 19. Urusan Kepemudaan dan Olahraga

### Jumlah Pemuda Kader Aktif 2020-2021 di DIY

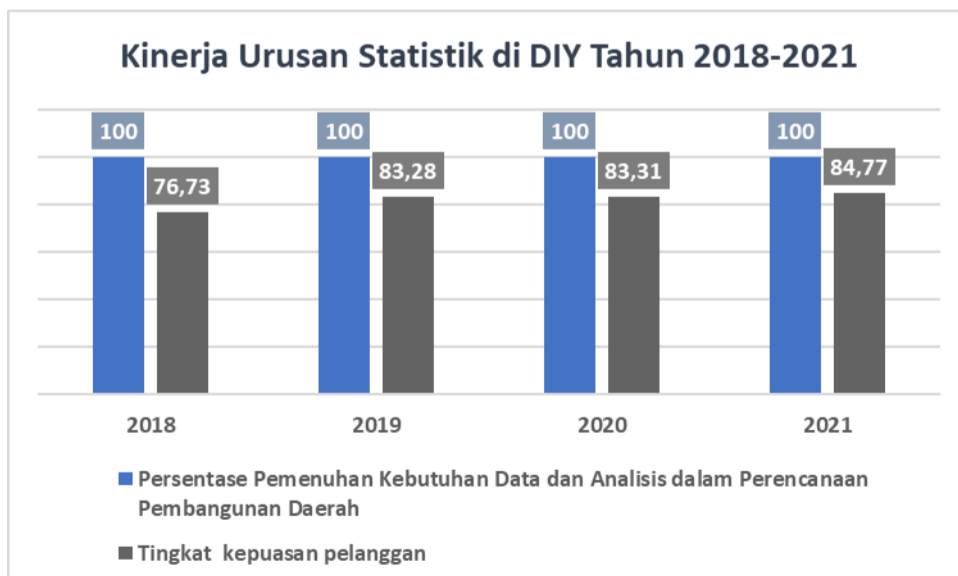
| Jumlah Pemuda Kader Aktif   | Tahun 2020               | Tahun 2021 |
|---|--------------------------|------------|
| Pemuda yang berpartisipasi dalam organisasi kepemudaan (Kwarda) dan pelatihan yang diselenggarakan organisasi kepemudaan  | 1.268                    | 1.295      |
| Pemuda yang berpartisipasi dalam pelatihan kewirausahaan (alumni pelatihan pemasaran online dan pelatihan kewirausahaan tahun sebelumnya, pelatihan pemasaran online, pelatihan kewirausahaan pemuda di kantong kemiskinan, sosialisasi kewirausahaan; partisipan Sentra Kewirausahaan Pemuda 2021) | 2.823                    | 3.014      |
| Pemuda yang berpartisipasi dalam kegiatan kepemudaan (alumni Paskibraka, seleksi dan pembinaan Paskibraka, pemilihan Duta Pancasila, sosialisasi kepemudaan)  | 3.176                    | 3.215      |
| Jumlah  | 7.267                    | 7.524      |
| <b>Peningkatan Jumlah Pemuda Kader Aktif Tahun 2020 dan 2021:</b>   | <b>7.524-7.267 = 257</b> |            |

Sumber: Balai Pemuda dan Olahraga DIY, 2022



Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2022 (diolah)

## 20. Urusan Statistik



Sumber: Bappeda DIY, 2022 (diolah)

## 21. Urusan Persandian

Pada tahun 2021, urusan persandian dilaksanakan melalui program penyelenggaraan persandian untuk pengamanan informasi dengan kegiatan persandian untuk pengamanan informasi pemerintah daerah provinsi dan penetapan pola hubungan komunikasi sandi antar perangkat daerah provinsi.

Dalam hal kebijakan teknis, Dinas Komunikasi dan Informatika menginisiasi disusunnya Pergub DIY No. 25 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Sertifikat Elektronik di lingkungan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Sepanjang tahun 2021, telah diterbitkan 139 (seratus tiga puluh sembilan) sertifikat elektronik untuk para pejabat di lingkungan Pemda DIY. Untuk percepatan implementasi TTE, Dinas Kominfo DIY juga mengembangkan aplikasi Sadewa (Sistem Penandatanganan Dokumen Elektronik Pemda DIY) yang merupakan aplikasi untuk menandatangani dokumen secara berjenjang. Sadewa sudah digunakan secara aktif oleh 27 (dua puluh tujuh) OPD. Selain itu, Diskominfo juga melakukan pendampingan agar aplikasi kenaikan pangkat yang dikelola BKD dan aplikasi *paperless office* juga dapat terintegrasi dengan Tanda Tangan Elektronik.

Terkait penerapan dan audit keamanan informasi, Dinas Kominfo DIY berkoordinasi dengan BSSN melakukan audit-audit berikut :

1. Penilaian Indeks Keamanan Informasi (2018)  
Ruang Lingkup : tata kelola, pengelolaan risiko, kerangka kerja keamanan informasi, pengelolaan aset, teknologi dan keamanan informasi  
Hasil Penilaian : Tata Kelola III+; Pengelolaan Risiko V; Kerangka Kerja Keamanan Informasi V; Pengelolaan Aset III; Teknologi dan Keamanan Informasi II (Total score 547 dari maksimum score 645)
2. Penilaian Tingkat Maturitas Penanganan Insiden (2019)  
Ruang Lingkup : fase I Persiapan; fase II Respon; fase III Tindak Lanjut  
Hasil Penilaian : 2,18 (Level Kematangan Tingkat 3 (Establishing) dari 5)
3. Penilaian Maturitas Keamanan Siber (2020)  
Ruang Lingkup : aspek tata kelola, identifikasi, proteksi, deteksi, respon  
Hasil Penilaian : 4,39 (Level Kematangan Tingkat IV (Managed) dari V)
4. Penilaian Maturitas Keamanan Siber (2021)  
Ruang Lingkup : aspek tata kelola, identifikasi, proteksi, deteksi, respon  
Hasil Penilaian : 4,4 (Level Kematangan Tingkat IV (Managed) dari V)

## 22. Urusan Perpustakaan

**Grafik Persentase Peningkatan Jumlah Pemustaka ke Perpustakaan di DIY Tahun 2017-2021**



Sumber: DPAD DIY, 2022 diolah

**23. Urusan Kearsipan**



Sumber: DPAD DIY, 2022

**24. Urusan Kelautan dan Perikanan**

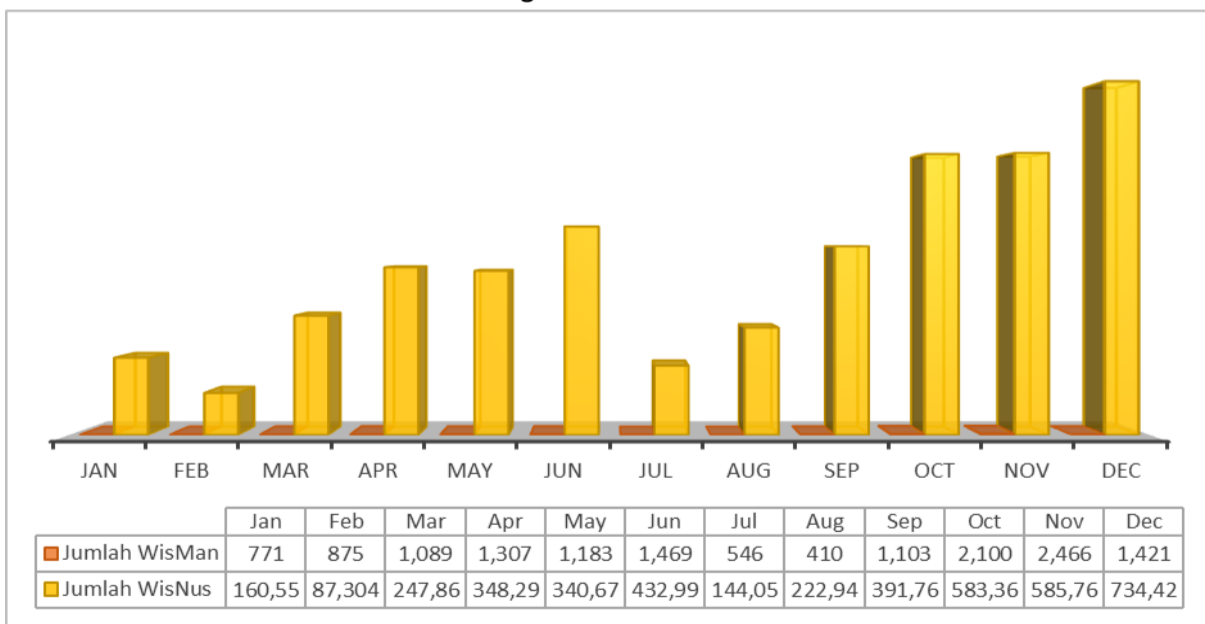
**Gambar Grafik Produksi Perikanan Budidaya Dan Perikanan Tangkap di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 – 2021**



Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan DIY, 2022

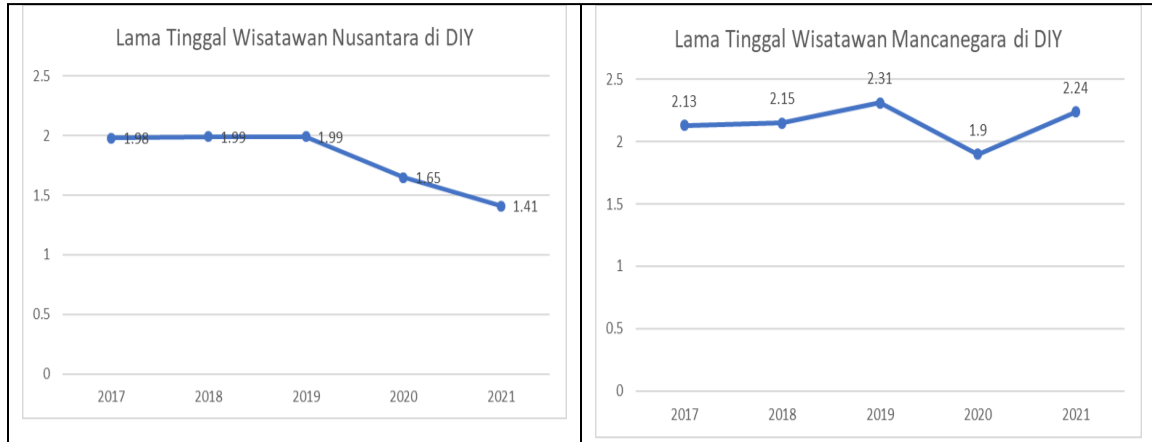
**25. Urusan Pariwisata**

**Grafik Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara di DIY Tahun 2021**



Sumber: BPS DIY Tahun 2022 (data diolah)

**Gambar Grafik Lama Tinggal Wisatawan  
di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017 – 2021**



Sumber: Dinas Pariwisata DIY & BPS DIY, 2022 (data diolah)

**26. Urusan Pertanian**

**Tabel Produksi Tanaman Pangan di DIY Tahun 2020-2021**

| No | Komoditas    | Produksi (ton) |           |
|----|--------------|----------------|-----------|
|    |              | 2020           | 2021*     |
| 1  | Padi         | 848.140        | 855.355   |
| 2  | Jagung       | 369.347        | 362.525   |
| 3  | Kedelai      | 7.969          | 8.482     |
| 4  | Kacang Tanah | 75.119         | 84.846    |
| 5  | Kacang Hijau | 531            | 451       |
| 6  | Ubi Kayu     | 1.073.314      | 1.000.444 |
| 7  | Ubi Jalar    | 2.765          | 2.209     |
| 8  | Sorghum      | 0              | 0         |

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, 2022

**Tabel Produksi Hortikultura di DIY Tahun 2020-2021**

| No  | Komoditas    | Satuan | Produksi |        |
|-----|--------------|--------|----------|--------|
|     |              |        | 2020     | 2021*  |
| 1   | Cabai besar  | Ton    | 44.521   | 38.378 |
| 2   | Cabai rawit  | Ton    | 15.052   | 15.933 |
| 3   | Bawang merah | Ton    | 18.811   | 29.809 |
| 4   | Mangga       | Ton    | 29.833   | 33.456 |
| 5   | Durian       | Ton    | 6.771    | 9.258  |
| 6   | Pisang       | Ton    | 66.730   | 68.207 |
| 7   | Salak        | Ton    | 54.996   | 57.290 |
| 8   | Pepaya       | Ton    | 13.995   | 14.653 |
| 9   | Semangka     | Ton    | 8.909    | 5.184  |
| 10  | Melon        | Ton    | 22.230   | 14.550 |
| 11. | Jahe         | Ton    | 4.532    | 5.121  |
| 12. | Kunyit       | Ton    | 3.085    | 3.374  |

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, 2022

Tabel Populasi Ternak Unggulan di DIY Tahun 2020-2021

| No           | Komoditas         | Populasi Ternak   |                |                   |                |
|--------------|-------------------|-------------------|----------------|-------------------|----------------|
|              |                   | 2020 (ekor)       | 2020 (AU)      | 2021 (ekor)       | 2021 (AU)      |
| 1            | Sapi Potong       | 309.259           | 235.037        | 316.825           | 240.787        |
| 2            | Sapi Perah        | 3.520             | 2.675          | 3.469             | 2.674          |
| 3            | Kuda              | 1.842             | 1.271          | 1.747             | 1.205          |
| 4            | Kerbau            | 488               | 444            | 478               | 435            |
| 5            | Babi              | 11.725            | 2.345          | 10.750            | 2.150          |
| 6            | Kambing           | 416.400           | 45.804         | 430.774           | 47.385         |
| 7            | Domba             | 148.191           | 19.265         | 149.231           | 19.400         |
| 8            | Ayam buras        | 3.496.119         | 69.922         | 3.445.735         | 68.915         |
| 9            | Ayam Ras Petelur  | 4.618.205         | 92.364         | 3.614.663         | 72.293         |
| 10           | Ayam Ras Pedaging | 6.184.378         | 123.688        | 6.733.162         | 134.663        |
| 11           | Itik              | 437.690           | 13.131         | 445.680           | 13.370         |
| <b>TOTAL</b> |                   | <b>15.627.817</b> | <b>605.946</b> | <b>15.152.515</b> | <b>603.278</b> |

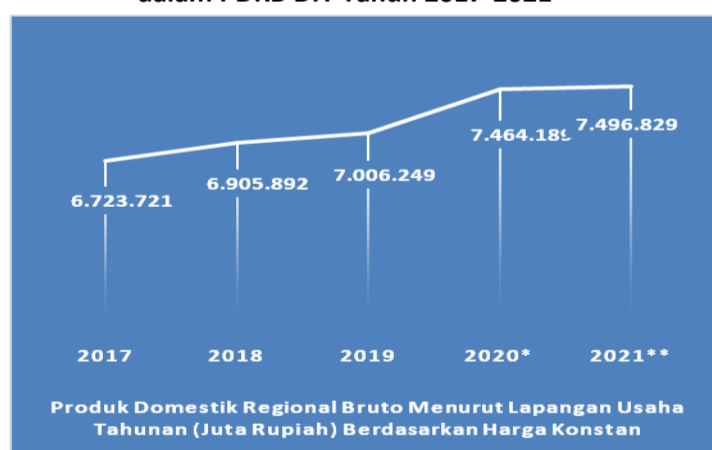
Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, 2022 (Keterangan: AU adalah *Animal Unit*)

Produksi Komoditas Perkebunan Tahun 2020-2021\*\*

| No | Komoditas       | Produksi  |           |               | Wujud Produksi |
|----|-----------------|-----------|-----------|---------------|----------------|
|    |                 | 2020      | 2021      | % Pertumbuhan |                |
| 1  | Kelapa          | 48.375,90 | 46.788,00 | -3,28         | Kopra          |
| 2  | Tebu            | 11.035,49 | 11.488,06 | 4,10          | gula hablur    |
| 3  | Kakao           | 1.893,99  | 1.990,88  | 5,12          | biji kering    |
| 4  | Cengkeh         | 724,34    | 754,82    | 4,21          | bunga kering   |
| 5  | Tembakau Rakyat | 744,47    | 834,56    | 12,10         | daun kering    |
| 6  | Kopi            | 514,09    | 511,79    | -0,45         | biji kering    |
| 7  | Jambu Mete      | 262,75    | 292,06    | 11,16         | biji kering    |
| 8  | Teh             | 220,26    | 225,48    | 2,37          | daun kering    |

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY, 2022

Nilai Subsektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan dalam PDRB DIY Tahun 2017-2021



Sumber: BPS DIY, 2022

## 27. Urusan Kehutanan

Tabel Angka Produksi Kehutanan 2020 – 2021

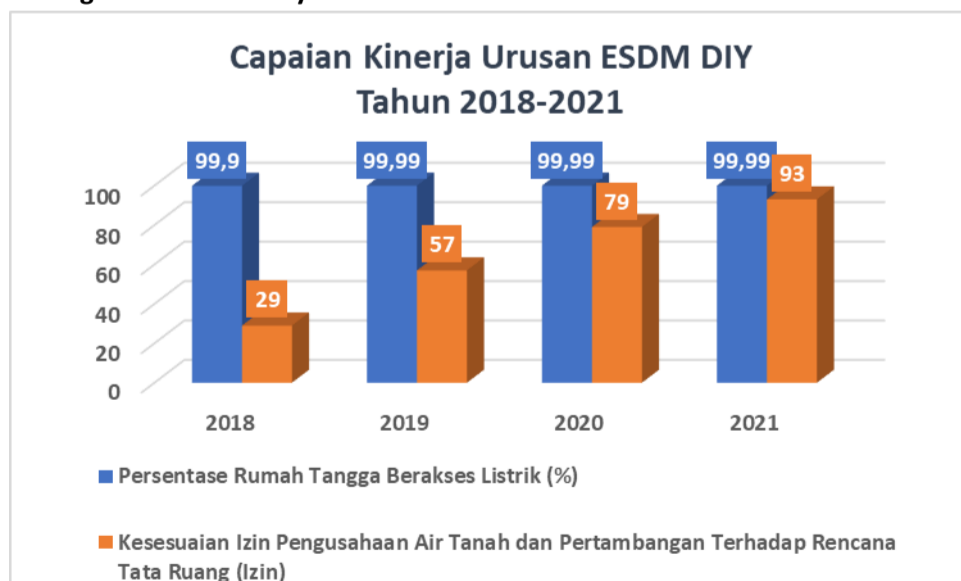
| No. | Uraian   | Volume      |               |
|-----|--|-------------|---------------|
|     |  | 2020        | 2021          |
| 1.  | Produksi kayu bulat (m <sup>3</sup> )                | 71.335,54   | 97.986,34     |
| a.  | Kayu Bulat Hutan Negara                              | 2.249,84    | 2.566,26      |
| b.  | Kayu Bakar Hutan Negara                              | 165,53      | 0,00          |
| c.  | Kayu Bulat Hutan Rakyat                              | 69.085,70   | 95.420,08     |
| 2.  | Produksi kayu olahan (m <sup>3</sup> )               | 26.715,31   | 10.488,1      |
| a.  | Kayu Gergajian/ <i>Swan Timber</i> (m <sup>3</sup> ) | 3.931,62    | 2.982,38      |
| b.  | Kayu lapis/ <i>plywood</i> (m <sup>3</sup> )         | 4.956,46    | 1.812,20      |
| c.  | <i>Veneer</i> (m <sup>3</sup> )                      | 1.211,98    |               |
| d.  | <i>Barecore</i> (m <sup>3</sup> )                    | 16.493,30   | 5.290,19      |
| e.  | <i>Blockboard</i> (m <sup>3</sup> )                  | 121,95      | 403,33        |
| 3.  | Jasa Lingkungan (Rp)                                 | 409.761.125 | 1.043.337.375 |
| a.  | Pengelolaan Hutan Mangunan                           | 403.917.625 | 1.037.791.000 |
| b.  | Pengelolaan Hutan Produksi Klayar Kenet              | 1.580.750   | 580.625       |
| c.  | Pengelolaan Hutan Produksi Ngingrong Mulo            | 4.262.750   | 4.849.500     |
| d.  | Pengelolaan Kawasan Hutan Lindung Bibal              | n/a         | 116.250       |
| 4.  | Produksi hasil hutan non kayu                        |             |               |
| a.  | Minyak kayu putih (liter)                            | 40.353      | 42.317        |
| b.  | Bambu (batang)                                       | 477.493     | 477.493*      |

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY, 2021

Target dan Realisasi Kinerja Urusan Kehutanan Tahun 2021  
serta Capaian 2021 Terhadap Target Akhir RPJMD

| Indikator Kinerja Sasaran                | Satuan      | 2021    |           |             | Target Akhir RPJMD 2022 | Capaian 2021 terhadap target akhir RPJMD 2022 (%) |
|--|-------------|---------|-----------|-------------|-------------------------|---|
|  |             | Target  | Realisasi | % Realisasi |                         |   |
| Nilai subsektor kehutanan dalam PDRB DIY | Juta rupiah | 756,975 | 955,42    | 126,21      | 764,545                 | 124,96  |

## 28. Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral



Sumber: DPUP-ESDM DIY, 2022



### 29. Urusan Perdagangan

Tabel Perkembangan Ekspor DIY Tahun 2016-2021

| Uraian             | 2016   | 2017   | 2018   | 2019   | 2020   | 2021   |
|--------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Volume (Juta kg)   | 57,01  | 59,24  | 53,57  | 64,17  | 103,51 | 132,51 |
| Nilai (Juta US \$) | 252,18 | 296,61 | 338,02 | 370,22 | 417,12 | 539,96 |
| Komoditas          | 88     | 78     | 88     | 94     | 104    | 75     |
| Negara             | 112    | 112    | 115    | 113    | 111    | 110    |
| Eksportir          | 286    | 314    | 360    | 400    | 373    | 330    |

Sumber: Disperindag DIY, 2022

### 30. Urusan Perindustrian

Tabel Perkembangan IKM di DIY Tahun 2017-2021

| IKM                                     | 2017       | 2018       | 2019       | 2020       | 2021       |
|---|------------|------------|------------|------------|------------|
| Unit usaha (UU)                         | 91.214     | 94.840     | 97.013     | 96.597     | 96.954     |
| Tenaga kerja (orang)                    | 330.508    | 351.425    | 360.242    | 355.319    | 356.634    |
| Nilai investasi (Rp Juta)               | 1.208.564  | 1.949.721  | 2.084.560  | 1.992.422  | 1.999.794  |
| Nilai produksi (Rp Juta)                | 12.463.258 | 12.749.270 | 13.041.848 | 12.465.398 | 12.511.520 |
| Nilai bahan baku dan penolong (Rp Juta) | 8.620.133  | 7.335.020  | 7.537.467  | 7.204.311  | 7.230.967  |

Sumber: Disperindag DIY, 2022

### 31. Urusan Transmigrasi



Sumber: Disnakertrans DIY, 2022

### 32. Urusan Kebudayaan

Kekayaan Warisan Budaya Benda dan Tak Benda DIY yang Ditetapkan oleh Pemerintah RI dan UNESCO Tahun 2007-2021

| Budaya Benda dan Tak Benda yang diapresiasi | 2007-2016  | 2017      | 2018      | 2019      | 2020      | 2021      | Total      |
|---|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
| <b>Budaya Benda</b>                         | <b>142</b> | <b>-</b>  | <b>2</b>  | <b>6</b>  | <b>6</b>  | <b>-</b>  | <b>166</b> |
| - Penetapan Nasional                        | 142        | -         | 2         | 6         | 16        | -         | 166        |
| - Penetapan Internasional                   | -          | -         | -         | -         | -         | -         | -          |
| <b>Budaya Tak Benda</b>                     | <b>19</b>  | <b>18</b> | <b>27</b> | <b>30</b> | <b>14</b> | <b>26</b> | <b>134</b> |
| - Penetapan Nasional                        | 19         | 18        | 27        | 30        | 14        | 26        | 134        |
| - Penetapan Internasional                   | -          | -         | -         | -         | -         | -         | -          |

Sumber : Dinas Kebudayaan DIY, 2021

**Tabel Pengembangan nilai sejarah, warisan budaya dan museum pada Tahun 2021**

| No            | Uraian                            | Jumlah     |
|---------------|-----------------------------------|------------|
| 1             | Pembangunan / Rehabilitasi Museum | 31         |
| 2             | Registrasi Koleksi Museum         | 5          |
| 3             | Peringatan Peristiwa Sejarah      | 4          |
| 4             | Naskah Kuno                       | 3          |
| 5             | Event Museum                      | 74         |
| 6             | Event Bahasa                      | 34         |
| <b>Jumlah</b> |                                   | <b>151</b> |

Sumber : Dinas Kebudayaan DIY, 2021

**Tabel Pengembangan Seni di DIY Pada Tahun 2021**

| No                  | Uraian                      | Jumlah     |
|---------------------|-----------------------------|------------|
| 1                   | Upacara Adat                | 54         |
| 2                   | Organisasi Seni Rupa        | 4          |
| 3                   | Organisasi Seni Pertunjukan | 94         |
| 4                   | Organisasi Perfilman        | 96         |
| 5                   | Organisasi Kepercayaan      | 18         |
| <b>Jumlah Event</b> |                             | <b>266</b> |

Sumber : Dinas Kebudayaan DIY, 2021

**33. Urusan Pertanahan**

**Tabel Rekap Inventarisasi Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten**

| NO                  | KAB/KOTA    | SULTAN GROUND | PAKUALAMAN GROUND | JUMLAH BIDANG |
|---------------------|-------------|---------------|-------------------|---------------|
| 1                   | YOGYAKARTA  | 438           | 68                | 506           |
| 2                   | BANTUL      | 3.432         | 0                 | 3.432         |
| 3                   | KULON PROGO | 1.286         | 288               | 1.574         |
| 4                   | GUNUNGKIDUL | 4.046         | 0                 | 4.046         |
| 5                   | SLEMAN      | 4.486         | 0                 | 4.486         |
| <b>TOTAL BIDANG</b> |             | <b>13.688</b> | <b>356</b>        | <b>14.044</b> |

Sumber: Dinas Pertanahan dan Tata Ruang 2022

**Tabel Inventarisasi Terhadap Tanah Desa Tahun 2021**

| NO            | KAB         | JUMLAH BIDANG | TANAH DESA BERSERTIPIKAT | Sertipikat Terverifikasi | Sertipikat Belum diverifikasi | Pendaftaran Sertifikat Tahun 2021 |
|---------------|-------------|---------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|
| 1             | Bantul      | 15.743        | 2.117                    | 390                      | 1.727                         | 50                                |
| 2             | Kulon Progo | 4.156         | 3.649                    | 3.649                    | 0                             | 0                                 |
| 3             | Gunungkidul | 10.882        | 3.283                    | 1.277                    | 2.006                         | 50                                |
| 4             | Sleman      | 19.498        | 7.007                    | 7.007                    | 0                             | 50                                |
| <b>Jumlah</b> |             | <b>50.279</b> | <b>16.056</b>            | <b>12.323</b>            | <b>3.733</b>                  | <b>150</b>                        |

Sumber: Dinas Pertanahan dan Tata Ruang 2022

**Tabel Pendaftaran Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten Sampai dengan Tahun 2021**

| NO            | KABUPATEN/KOTA | PENDAFTARAN |            |             |             |             |             |             |             |             |              |
|---------------|----------------|-------------|------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------|
|               |                | 2013        | 2014       | 2015        | 2016        | 2017        | 2018        | 2019        | 2020        | 2021        | JML          |
| 1             | Yogyakarta     | 45          | 166        | 75          | 50          | 70          | 50          | 75          | 100         | 42          | 673          |
| 2             | Bantul         | 0           | 171        | 1367        | 300         | 350         | 359         | 500         | 395         | 230         | 3672         |
| 3             | KulonProgo     | 0           | 216        | 176         | 240         | 350         | 400         | 400         | 402         | 151         | 2335         |
| 4             | Gunungkidul    | 0           | 54         | 300         | 300         | 250         | 750         | 785         | 500         | 1000        | 3939         |
| 5             | Sleman         | 0           | 137        | 252         | 250         | 250         | 1000        | 1000        | 202         | 27          | 3118         |
| <b>Jumlah</b> |                | <b>45</b>   | <b>744</b> | <b>2170</b> | <b>1140</b> | <b>1270</b> | <b>2559</b> | <b>2760</b> | <b>1599</b> | <b>1450</b> | <b>13737</b> |

Sumber: Dinas Pertanahan dan Tata Ruang 2022.

Tabel Capaian Pendaftaran Tanah Desa Sampai Dengan Tahun 2021

| NO            | KABUPATEN   | JUMLAH BIDANG | Bidang Sudah Sertifikat | Bidang Belum Sertifikat | Sertifikat Terverifikasi s.d. 2021 | Sertifikat Belum diverifikasi | Penyesuaian Sertifikat s.d. 2021 |
|---------------|-------------|---------------|-------------------------|-------------------------|------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
| 1             | Bantul      | 15,743        | 2,117                   | 13,626                  | 1,889                              | 228                           | 287                              |
| 2             | Kulon Progo | 4,156         | 3,649                   | 507                     | 3,649                              | 0                             | 0                                |
| 3             | Gunungkidul | 10,882        | 3,295                   | 7,599                   | 3,295                              | 0                             | 544                              |
| 4             | Sleman      | 19,498        | 7,007                   | 12,491                  | 7,007                              | 0                             | 794                              |
| <b>Jumlah</b> |             | <b>50,279</b> | <b>16,068</b>           | <b>34,223</b>           | <b>15,840</b>                      | <b>228</b>                    | <b>1,625</b>                     |

Sumber : Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY, 2022

**D. OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH**

Pada tahun 2021, BPK telah menerbitkan Laporan Hasil Pemeriksaan Keuangan atas Laporan Keuangan Pemda DIY Tahun 2020 yang memuat opini Wajar Tanpa Pengecualian. Laporan hasil pemeriksaan tersebut meliputi LHP atas Laporan Keuangan Nomor 10 B/LHP/XVIII.YOG/04/2021, LHP atas Sistem Pengendalian Intern dan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Nomor 10 C/LHP/XVIII.YOG/04/2021. Opini Wajar Tanpa Pengecualian tersebut telah sesuai dengan target yang ditetapkan dan merupakan pencapaian untuk kesebelas kalinya sejak Laporan Keuangan Tahun 2010.



Gambar Pemda DIY meraih prestasi opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI untuk kesebelas kalinya. Penyerahan WTP LHP ini dilakukan pada Rapat Paripurna (Rapur) DPRD DIY masa persidangan pertama tahun 2021 pada Kamis (22 April 2021) di Gedung DPRD DIY.

**E. AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH DAERAH**

Tabel Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Pemda DIY Tahun 2021

| No | Indikator Kinerja                | Satuan       | Capaian 2020 | 2021               |           | Capaian (%) | Keterangan     |
|----|----------------------------------|--------------|--------------|--------------------|-----------|-------------|----------------|
|    |                                  |              |              | Target             | Realisasi |             |                |
| 1. | Indeks Pembangunan Manusia (IPM) | Angka Indeks | 79,97        | 80,93              | 80,22     | 99,12       | Tidak Tercapai |
| 2. | Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) | Angka Indeks | 73,59        | 70,22              | 74,73     | 106,42      | Tercapai       |
| 3. | Indeks Gini                      | Angka Indeks | 0,437        | 0,4335 s.d. 0,4188 | 0,436     | 99,42       | Tidak tercapai |
| 4. | Persentase angka kemiskinan      | Persen       | 12,80        | 12,86 s.d. 10,84   | 11,91     | 107,39      | Tercapai       |

| No  | Indikator Kinerja  | Satuan       | Capaian 2020 | 2021                   |           | Capaian (%) | Keterangan     |
|-----|--|--------------|--------------|------------------------|-----------|-------------|----------------|
|     |  |              |              | Target                 | Realisasi |             |                |
| 5.  | Persentase Peningkatan Jumlah Budaya Benda dan Takbenda yang diapresiasi                               | Persen       | 11,97        | 11,99                  | 12,22     | 101,04      | Tercapai       |
| 6.  | Pertumbuhan Ekonomi  | Persen       | s.d.<br>2,69 | 4,08<br>s.d.<br>6,86   | 5,53      | 135,54      | Tercapai       |
| 7.  | IKLH (Indeks Kualitas Lingkungan Hidup)  | Angka indeks | 61,60        | 64,18                  | 60,53     | 94,31       | Tidak tercapai |
| 8.  | Kesesuaian Pemanfaatan Ruang   | Persen       | 78,95        | 79,5                   | 81,04     | 101,94      | Tercapai       |
| 9   | Capaian Penataan Ruang Pada Satuan Ruang Strategis Keistimewaan  | Persen       | 40,69        | 49,03                  | 51,81     | 105,67      | Tercapai       |
| 10. | Indeks Williamson  | Angka Indeks | 0,4530       | 0,464<br>s.d.<br>0,455 | 0,460     | 100,86      | Tercapai       |
| 11. | Opini BPK  | Opini        | WTP          | WTP                    | WTP       | 100         | Tercapai       |
| 12. | Nilai akuntabilitas pemerintah (AKIP)<br>1=AA;2=A;3=BB;4=B;5=CC;6=C;7=D                                | Nilai        | AA           | A                      | AA        | 150         | Tercapai       |
| 13. | Persentase capaian program urusan keistimewaan   | Persen       | 84,62        | 82,61                  | 88,46     | 107,8       | Tercapai       |
| 14. | Bidang tanah kasultanan, kadipaten dan tanah desa yang terfasilitasi untuk dikelola serta dimanfaatkan | Bidang       | 12,437       | 15.188                 | 15.362    | 101,15      | Tercapai       |

Sumber: BAPPEDA DIY, 2022

Secara umum pelaksanaan kegiatan mengalami peningkatan kualitas dan optimal. Namun demikian perlu menjadi perhatian bahwa kondisi kinerja tahun anggaran 2021 berada pada situasi pandemi *Covid-19* seperti tahun 2020 yang berbeda dari tahun 2018-2019 pada periode RPJMD DIY 2017-2022. Pandemi *Covid-19* memuncak pada TW II-III dengan varian *delta* yang sangat mempengaruhi capaian kinerja program dan sasaran. Pada aspek ketercapaian fisik kegiatan relatif sudah sangat baik. Adapun pada aspek kinerja program perangkat daerah, sasaran perangkat daerah, program pemda, sampai dengan kinerja sasaran pemerintah daerah memiliki deviasi yang lebar. Deviasi tersebut terjadi karena faktor eksternalitas yang mempengaruhi capaian kinerja program perangkat daerah berjenjang sampai dengan sasaran pemerintah daerah. Eksternalitas tersebut diantaranya terkait Pandemi *Covid-19*, kondisi makro sosial-ekonomi dan pembatasan/ perubahan kebijakan nasional yang mengikutinya serta *refocussing* anggaran yang berdampak kurang optimal/ tidak terselesaikannya program/ kegiatan. Sesuai dengan target RKPD Perubahan 2021, terdapat tiga sasaran dan tiga indikator sasaran yang belum optimal tercapai yaitu, (1) Meningkatnya Derajat Kualitas SDM pada indikator IPM; (2) Meningkatnya derajat ekonomi masyarakat pada indikator Indeks Gini; dan (3) Meningkatnya aktivitas perekonomian yang berkelanjutan pada indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup.

## F. TUGAS UMUM PEMERINTAHAN

### 1. Kerja Sama Daerah

#### 1. Sinergi Dengan Pemerintah Pusat

Pada tahun 2021 Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta telah melakukan sinergi dengan Pemerintah Pusat berupa Nota Kesepakatan sebanyak 6 naskah kerja sama yang meliputi 5 (lima) bidang yaitu bidang keuangan, pendidikan, kesehatan, trantibumlinas dan pertanian.

#### 2. Kerjasama Antar Daerah

Kerjasama antar daerah yang telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2021 yaitu 6 (enam) Kesepakatan Bersama dan 5 (lima) Perjanjian Kerja Sama. Kesepakatan Bersama tersebut yaitu antara Gubernur DIY dengan Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Kalimantan Tengah, Provinsi Sulkawesi Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara,

Daerah Khusus Ibu Kota ( DKI ), Provinsi Jawa Timur, Provinsi Jawa Bawa Barat, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Bali, Provinsi Lampung, Provinsi Banten, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Provinsi Jawa Tengah, dan Pemerintah Kabupaten Bantul, Pemerintah Kabupaten Sleman dan Walikota Yogyakarta.

### 3. Kerjasama dengan Pihak Ketiga/Swasta

Kerja sama dengan pihak ketiga/swasta sebanyak 12 ( dua belas ) Kesepakatan Bersama dan 3 (tiga) Perjanjian Kerja Sama dengan perincian:

1. Sekolah Tinggi Agama Islam Terpadu Yogyakarta;
2. PT. POS Indonesia (PERSERO);
3. Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa;
4. PT. Brilliant Ecommerce Berjaya;
5. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta;
6. PT. Angkasa Pura I (PERSERO);
7. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta;
8. PT. Sarana Multi Infrastruktur;
9. Universitas Islam Indonesia (UII);
10. PT. MNC Portal Indonesia;
11. Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta;
12. PT. Global Digital Niaga( BLIBI.COM );
13. Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta;
14. PT. Ekonomi Sirkular Indonesia;
15. PT. Shoopee Internasional Indonesia.

## 2. Koordinasi Dengan Instansi Vertikal Di Daerah

### a. Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda)

Sesuai Pasal 26 Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menyatakan bahwa untuk menunjang pelaksanaan urusan pemerintahan umum di Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota, dibentuk Forkopimda Provinsi, Forkopimda Kabupaten/Kota, dan Forkopimda di Kecamatan. Instansi vertikal yang terlibat dalam Forkopimda antara lain Korem 072 Pamungkas, Kepolisian Daerah DIY, Pangkalan TNI AU, Pangkalan TNI AL, Kejaksaan Tinggi DIY, Pengadilan Tinggi DIY, Badan Intelijen Negara Daerah DIY, Kanwil Kementerian Agama, Perwakilan Bank Indonesia.

Kegiatan yang telah dikoordinasikan dalam Forkopimda selama tahun 2021 adalah:

- Antisipasi gangguan keamanan di DIY jelang Idul Fitri 2021
- Antisipasi gangguan mobilitas wisatawan yang datang dan keluar DIY jelang Idul Fitri 2021
- Antisipasi gangguan keamanan di DIY jelang Natal 2021 dan Tahun Baru 2022
- Antisipasi gangguan mobilitas wisatawan yang datang dan keluar DIY jelang Natal 2021 dan Tahun Baru 2022
- Menjamin ketersediaan bahan pokok, bahan bakar minyak dan stok uang tunai selama perayaan Natal 2021 dan tahun baru 2022.
- Antisipasi penyebaran virus Covid 19 di DIY

### b. Komite Intelijen Daerah (Kominda)

Instansi vertikal yang terlibat dalam Kominda antara lain Badan Intelijen Negara Daerah DIY, Korem 072 Pamungkas, Kepolisian Daerah DIY, Pangkalan TNI AU, Pangkalan TNI AL, Kejaksaan Tinggi DIY, Pengadilan Tinggi DIY, Kanwil Kementerian Agama, Kanwil Hukum dan HAM DIY, Kantor Imigrasi Kelas I Yogyakarta dan Kanwil Bea Cukai Yogyakarta dan Kanwil Direktorat Jenderal Pajak DIY. Materi koordinasi yakni terkait deteksi dini dan cegah dini permasalahan-permasalahan strategis di tingkat lokal, nasional, regional dan global, yang diperkirakan berdampak terhadap situasi dan kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**G. RINGKASAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ANGGARAN DAERAH**

**Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) DIY  
Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2021**

| URAIAN  | ANGGARAN<br>2021 (Rp)       | REALISASI<br>2021 (Rp)      | %              | REALISASI<br>2020 (Rp)      |
|---|-----------------------------|-----------------------------|----------------|-----------------------------|
| <b>PENDAPATAN DAERAH</b>  | <b>5.674.896.535.689,00</b> | <b>5.703.059.499.850,23</b> | <b>100,50</b>  | <b>5.611.510.924.299,71</b> |
| <b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>                                       | <b>1.861.579.698.446,00</b> | <b>1.900.882.265.389,46</b> | <b>102,11</b>  | <b>1.876.706.829.354,71</b> |
| Pajak Daerah  | 1.668.485.236.037,00        | 1.688.443.843.923,00        | 101,20         | 1.646.559.198.863,00        |
| Retribusi Daerah  | 34.367.915.101,00           | 38.512.949.895,00           | 112,06         | 36.546.077.142,71           |
| Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan                         | 93.923.341.444,00           | 96.338.516.913,54           | 102,57         | 101.460.382.151,46          |
| Lain-lain PAD yang Sah  | 64.803.205.864,00           | 77.586.954.657,92           | 119,73         | 92.141.171.197,54           |
| <b>Jumlah Pendapatan Asli Daerah</b>                                      | <b>1.861.579.698.446,00</b> | <b>1.900.882.265.389,46</b> | <b>102,11</b>  | <b>1.876.706.829.354,71</b> |
| <b>PENDAPATAN TRANSFER</b>  | <b>3.805.740.337.243,00</b> | <b>3.794.855.660.531,00</b> | <b>99,71</b>   | <b>3.726.454.595.432,00</b> |
| Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat                                      | 3.804.935.291.933,00        | 3.794.050.615.221,00        | 99,71          | 3.725.674.576.242,00        |
| Pendapatan Transfer Antar Daerah  | 805.045.310,00              | 805.045.310,00              | 100,00         | 780.019.190,00              |
| <b>Total Pendapatan Transfer</b>  | <b>3.805.740.337.243,00</b> | <b>3.794.855.660.531,00</b> | <b>99,71</b>   | <b>3.726.454.595.432,00</b> |
| <b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</b>                               | <b>7.576.500.000,00</b>     | <b>7.321.573.929,77</b>     | <b>96,64</b>   | <b>8.349.499.513,00</b>     |
| Pendapatan Hibah  | 7.576.500.000,00            | 7.141.630.000,00            | 94,26          | 8.349.499.513,00            |
| Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan | -                           | 179.943.929,77              | -              | -                           |
| <b>Jumlah Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>                        | <b>7.576.500.000,00</b>     | <b>7.321.573.929,77</b>     | <b>96,64</b>   | <b>8.349.499.513,00</b>     |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>  | <b>5.674.896.535.689,00</b> | <b>5.703.059.499.850,23</b> | <b>100,50</b>  | <b>5.611.510.924.299,71</b> |
| <b>BELANJA DAERAH</b>   | <b>6.046.849.748.828,00</b> | <b>5.530.710.447.316,34</b> | <b>91,46</b>   | <b>5.433.180.699.355,67</b> |
| <b>BELANJA OPERASI</b>  | <b>3.968.292.407.780,00</b> | <b>3.575.466.408.670,29</b> | <b>90,10</b>   | <b>3.101.107.222.657,40</b> |
| Belanja Pegawai   | 1.678.299.261.750,00        | 1.561.559.864.240,00        | 93,04          | 1.562.618.011.607,39        |
| Belanja Barang dan Jasa   | 1.266.990.234.707,00        | 1.039.487.445.730,29        | 82,04          | 782.479.802.533,01          |
| Belanja Subsidi   | 73.414.802.510,00           | 73.318.555.056,00           | 99,87          | 78.044.846.317,00           |
| Belanja Hibah   | 920.256.898.813,00          | 878.523.383.831,00          | 95,47          | 676.472.562.200,00          |
| Belanja Bantuan Sosial  | 29.331.210.000,00           | 22.577.159.813,00           | 76,97          | 1.492.000.000,00            |
| <b>Jumlah Belanja Operasi</b>   | <b>3.968.292.407.780,00</b> | <b>3.575.466.408.670,29</b> | <b>90,10</b>   | <b>3.101.107.222.657,40</b> |
| <b>BELANJA MODAL</b>  | <b>723.326.438.796,00</b>   | <b>654.996.019.756,54</b>   | <b>90,55</b>   | <b>940.597.424.931,64</b>   |
| Belanja Modal Tanah   | 195.827.455.687,00          | 185.266.900.550,00          | 94,61          | 696.800.024.901,00          |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin   | 186.750.430.670,00          | 153.263.972.565,00          | 82,07          | 137.609.803.993,00          |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan   | 79.353.042.040,00           | 66.855.285.344,54           | 84,25          | 52.458.269.314,00           |
| Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi                                | 225.341.014.425,00          | 214.446.885.477,00          | 95,17          | 38.021.109.346,64           |
| Belanja Modal Aset Tetap Lainnya  | 36.054.495.974,00           | 35.162.975.820,00           | 97,53          | 15.708.217.377,00           |
| <b>Jumlah Belanja Modal</b>   | <b>723.326.438.796,00</b>   | <b>654.996.019.756,54</b>   | <b>90,55</b>   | <b>940.597.424.931,64</b>   |
| <b>BELANJA TIDAK TERDUGA</b>  | <b>90.726.238.027,00</b>    | <b>53.344.634.701,00</b>    | <b>58,80</b>   | <b>305.639.352.770,00</b>   |
| Belanja Tidak Terduga   | 90.726.238.027,00           | 53.344.634.701,00           | 58,80          | 305.639.352.770,00          |
| <b>Jumlah Belanja Tak Terduga</b>   | <b>90.726.238.027,00</b>    | <b>53.344.634.701,00</b>    | <b>58,80</b>   | <b>305.639.352.770,00</b>   |
| <b>BELANJA TRANSFER</b>   | <b>1.264.504.664.225,00</b> | <b>1.246.903.384.188,51</b> | <b>98,61</b>   | <b>1.085.836.698.996,63</b> |
| Belanja Bagi Hasil  | 713.118.316.167,00          | 713.118.316.167,00          | 100,00         | 693.891.920.604,00          |
| Belanja Bantuan Keuangan  | 551.386.348.058,00          | 533.785.068.021,51          | 96,81          | 391.944.778.392,63          |
| <b>Jumlah Belanja Transfer</b>  | <b>1.264.504.664.225,00</b> | <b>1.246.903.384.188,51</b> | <b>98,61</b>   | <b>1.085.836.698.996,63</b> |
| <b>JUMLAH BELANJA</b>   | <b>6.046.849.748.828,00</b> | <b>5.530.710.447.316,34</b> | <b>91,46</b>   | <b>5.433.180.699.355,67</b> |
| <b>SURPLUS/(DEFISIT)</b>  | <b>(371.953.213.139,00)</b> | <b>172.349.052.533,89</b>   | <b>(46,34)</b> | <b>178.330.224.944,04</b>   |
| <b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>  | <b>371.953.213.139,00</b>   | <b>381.560.546.739,46</b>   | <b>102,58</b>  | <b>306.122.988.195,42</b>   |
| <b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>  | <b>489.453.213.139,00</b>   | <b>494.060.546.739,46</b>   | <b>100,94</b>  | <b>423.712.988.195,42</b>   |
| Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya                          | 484.453.213.139,00          | 484.453.213.139,46          | 100,00         | 420.567.958.995,42          |
| Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah                              | 5.000.000.000,00            | 9.607.333.600,00            | 192,15         | 3.145.029.200,00            |
| <b>Jumlah Penerimaan</b>  | <b>489.453.213.139,00</b>   | <b>494.060.546.739,46</b>   | <b>100,94</b>  | <b>423.712.988.195,42</b>   |
| <b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>   | <b>117.500.000.000,00</b>   | <b>112.500.000.000,00</b>   | <b>95,74</b>   | <b>117.590.000.000,00</b>   |
| Penyertaan Modal Daerah   | 112.500.000.000,00          | 112.500.000.000,00          | 100,00         | 113.590.000.000,00          |

|  |   |                           |                           |               |                           |
|--|---|---------------------------|---------------------------|---------------|---------------------------|
|  | Pemberian Pinjaman Daerah                     | 5.000.000.000,00          | -                         | -             | 4.000.000.000,00          |
|  | <b>Jumlah Pengeluaran</b>                     | <b>117.500.000.000,00</b> | <b>112.500.000.000,00</b> | <b>95,74</b>  | <b>117.590.000.000,00</b> |
|  | <b>PEMBIAYAAN NETTO</b>                       | <b>371.953.213.139,00</b> | <b>381.560.546.739,46</b> | <b>102,58</b> | <b>306.122.988.195,42</b> |
|  | <b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)</b> | <b>-</b>                  | <b>553.909.599.273,35</b> | <b>-</b>      | <b>484.453.213.139,46</b> |

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset DIY, 2022

## H. INOVASI DAERAH

Sepanjang tahun 2021 Pemda DIY mendapatkan penghargaan/penilaian secara nasional berkaitan dengan capaian tata kelola pemerintahan, diantaranya adalah:

1. Penghargaan prestasi opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI untuk kesebelas kalinya atas Laporan Keuangan Pemda DIY Tahun 2020;
2. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Level 3 dan hasil audit level 3 Laporan Hasil Pengawasan atas Akuntabilitas Keuangan Negara/Daerah (LHPAKN) DIY;
3. Terbaik I untuk kategori Pemerintah Provinsi pada Paritrana Award 2020 dari BPJS Ketenagakerjaan;
4. *Gold Winner* pada *Public Relation Indonesia Award 2021 (PRIA 2021)* kategori kanal digital sub kategori *website* oleh Founder & CEO PR Indonesia;
5. Penghargaan Silver di ajang Humas *Entrepreneur Award 2021* untuk kategori Humas Pemerintah Provinsi *Chairman Markplus Inc*;
6. Juara 1 dalam kategori Pengelolaan Media Sosial pada Anugerah Media Humas 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) RI;
7. Rajutan SiBakul Jogja (Cara Jitu Usaha Tangguh dengan Sistem Pembinaan Koperasi dan Pelaku Usaha) inisiasi Dinas Koperasi dan UKM (Diskop UKM) DIY berhasil meraih menjadi Top 45 Inovasi Pelayanan Publik dari Kementerian PAN-RB;
8. Penghargaan sebagai Provinsi Pencapai Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Tertinggi se-Indonesia Tahun 2021 dari Perpustakaan Nasional;
9. Daerah Istimewa Yogyakarta kembali menjadi satu-satunya provinsi yang meraih nilai AA dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) untuk Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) tahun 2020;
10. Penghargaan sebagai TPID Terbaik 2020 se-Jawa dan Bali oleh Bank Indonesia;
11. DIY meraih penghargaan Utama pada Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) *Awards 2021* Kategori Kemitraan ;
12. DIY meraih Penghargaan Pratama pada Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) *Awards 2021* Kategori Persaingan Usaha;
13. Pemerintah Daerah DIY meraih predikat terbaik ketiga dalam penghargaan Kepatuhan Tinggi Standar Pelayanan Publik Tahun 2021 dari Ombudsman RI.



Foto Sri Sultan HB X menerima Penghargaan Nugra Jasadharma Pustaloka tahun 2021 katagori *LifeTime Achievement* dari Perpunas RI, Selasa 14 September 2021



Foto Wakil Gubernur DIY KGPAA Paku Alam X saat hadir menerima penghargaan Kepatuhan Tinggi Standar Pelayanan Publik Tahun 2021 dari Ombudsman RI.



Sertifikat Anugerah Media Humas 2021 Kategori Media Sosial Pemerintah Daerah Provinsi

Demikian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah DIY tahun 2021 kami sampaikan dengan harapan akan memperoleh tanggapan serta masukan dari masyarakat untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang lebih baik. Kami menyadari masih terdapat program dan kegiatan yang belum sesuai dengan harapan masyarakat. Oleh karena itu, masukan yang bersifat konstruktif senantiasa kami harapkan untuk meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Beberapa program yang telah mencapai hasil optimal merupakan kerja keras semua pihak, baik dari jajaran pemerintah, Pemerintah Daerah DIY, pemerintah kabupaten/kota, swasta dan masyarakat. Untuk itu Pemda DIY memberikan penghargaan dan apresiasi setinggi-tingginya atas partisipasi dan dukungannya.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullaahi wa barakatuh.*

Yogyakarta, 15 Maret 2022

**GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,**

**HAMENGGU BUWONO X**





*[Handwritten signature]*